

TUGAS AKHIR
BALAI LATIHAN KERJA DI ATAMBUA, KABUPATEN BELU, TIMOR, NUSA TENGGARA TIMUR
dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular



disusun oleh:
PRISKIANUS MANEK NAHAK
61190489
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA
2025

BALAI LATIHAN KERJA DI ATAMBUA, KABUPATEN BELU, TIMOR, NUSA TENGGARA TIMUR

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

TUGAS AKHIR

PRISKIANUS MANEK NAHAK
61190489



HALAMAN PERSETUJUAN

BALAI LATIHAN KERJA DI ATAMBUA, KABUPATEN BELU, TIMOR, NUSA TENGGARA TIMUR
dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

disusun oleh:

PRISKIANUS MANEK NAHAK

61190489

Diperiksa di

: Yogyakarta

Tanggal

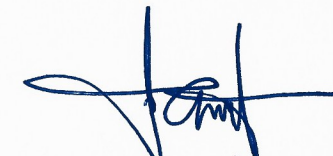
: 17 Januari 2025

Dosen Pembimbing 1



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing 2



Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T., IAI.

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Priskianus Manek Nahak
NIM/NIP/NIDN : 61190489
Program Studi : Arsitektur
Judul Karya Ilmiah : Balai Latihan Kerja di Atambua, Kabupaten Belu, Timor,
Nusa Tenggara Timur dengan Pendekatan Arsitektur Neo
Vernakular

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☐ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☒ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- ☒ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 10 Januari 2025

Mengetahui,

Yang menyatakan,



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.
NIDK 0001015401



Priskianus Manek Nahak
NIM 61190489

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Balai Latihan Kerja di Atambua ,Kabupaten Belu, Timor, Nusa Tenggara Timur dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular.

Nama Mahasiswa : **PRISKIANUS MANEK NAHAK**

NIM : 61190489

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Gasal **Tahun** : 2024/2025

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal: **18 Desember 2024**

Yogyakarta, 17 Januari 2025

1. Dosen Pembimbing 1 Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

1.



2. Dosen Pembimbing 2 Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

2.



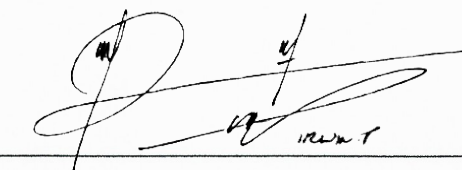
3. Dosen Penguji 1 Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

3.



4. Dosen Penguji 2 Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

4.



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

BALAI LATIHAN KERJA DI ATAMBUA, KABUPATEN BELU, TIMOR, NUSA TENGGARA TIMUR dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Januari 2025



Priskianus Manek Nahak

61190489

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Balai Latihan Kerja di Atambua, Kabupaten Belu, Timor, Nusa Tenggara Timur dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular”**

Karya Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Namun setiap proses yang telah di lewati mengandung banyak makna, pelajaran dan cerita yang membentuk pola pikir yang lebih baik dalam proses dalam mendesain.

Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberikan dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus dan Doa Bunda Maria atas berkat, penyertaan dan cinta kasih-Nya kepada penulis dalam proses pengerjaan tugas akhir.
2. Keluarga tercinta, Bapak Arnoldus Bau dan Ibu Blandina Abuk, Adik Sergio dan Adik Miki dan seluruh keluarga besar Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan moral, doa dan material bagi penulis selama proses tugas akhir.
3. Ibu Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mendukung selama proses tugas akhir.
4. Ibu Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa membimbing dan mendukung selama proses tugas akhir.
5. Ibu Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). selaku dosen penguji I pada tahap programming dan studio yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat bagi tugas akhir saya.
6. Bapak Irwin Panjaitan, S.T., M.T. selaku dosen penguji II pada tahap programming dan studio yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat bagi tugas akhir saya.
7. Bapak/Ibu dosen Arsitektur dan Asisten Dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis.
8. Maria Goretty Gracia Brenda Utami, Charlyta Chrisanta Fahik, Bambang, Firman Pratama Tandilolo, Amalia Zainningsih, Dimas Sunarya Benu, Abigail Natania Arswanda, Brylian Melqisedek Susang selaku sahabat dan teman yang memberikan dukungan, doa, moral dan emosional selama pengerjaan tugas Akhir
9. Teman-teman seperjuangan tugas akhir Agatha Putri Ayu Ratnasari, Wahyudi Kristober Sugihen, Petrick Stivender Mboeik, Muhammad Yusuf Litiloly, Christina Aprilia Herawati, Samuel Ariko Danang Putratiarno, Almeida Amsjon Nubatonis, Aldhy Exselon Ndeo yang selalu mendukung satu sama lain selama proses pengerjaan tugas akhir.
10. Mas Septiawan Bagus Panglipur selaku laboran studio tugas akhir arsitektur atas dukungan, masukan dan saran selama proses tugas akhir.

Dalam tugas akhir menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga menerima kritik dan saran yang membangun untuk ke depannya. Atas perhatiannya, mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Januari 2025



Priskianus Manek Nahak
Penulis

DAFTAR ISI

BAGIAN AWAL

Sampul Luar	I
Sampul dalam	II
Halaman Persetujuan	III
Lembar Pengesahan	IV
Pernyataan Keaslian	V
Kata Pengantar	VI
Daftar Isi	VII
Abstrak	VIII-IX
Kerangka Berpikir	X

BAB 1
PENDAHULUAN

Latar Belakang	1
Isu dan Fenomena	2

BAB 2
EKSISTING

Tinjauan Lokasi	4
Tinjauan Administratif Kabupaten Belu.....	4
Permasalahan	4
Pendekatan.....	4
Tujuan.....	4

BAB 3
TINJAUAN PUSTAKA

Balai Latihan Kerja.....	5
Arsitektur Neo Vernaular	6
Studi Preseden	8
Kesimpulan Preseden	11

BAB 4
ANALISIS

Analisis Programming.....	12
Analisis Site	18
Analisis Neo Vernakular	27
Analisis Fungsional Ruang	28

BAB 5
KONSEP

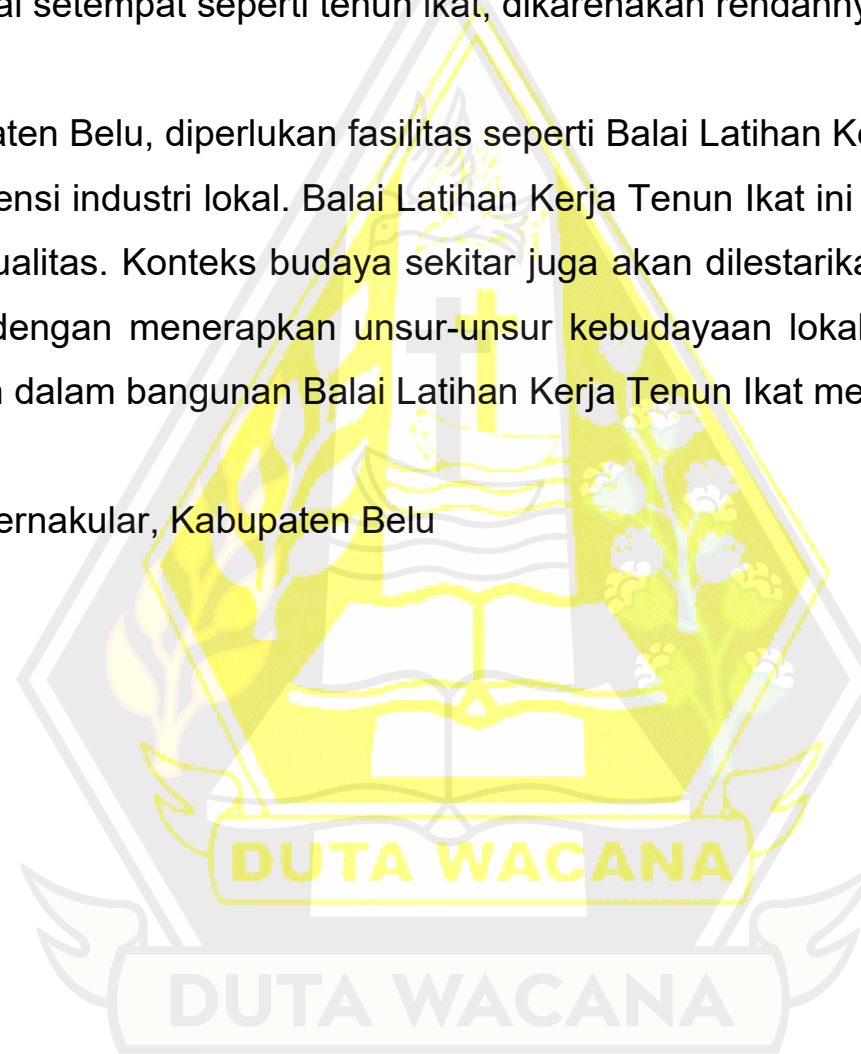
Besaran Ruang	30
Site Terpilih	31
Zoning & Sirkulasi	32
Gubahan Massa & Orientasi Bangunan	33
Aksesibilitas.....	34
Vegetasi Kelistrikan.....	35
Utilitas	36
Jaringan Water Hydrant.....	37
Ide Bentuk Bangunan	38
Transformasi Desain	39
Ruang Pelatihan Tenun.....	40
Ide Bentuk Bangunan Neo vernakular	42
Ide Struktur Bangunan	43
Daftar Pustaka	44

ABSTRAK

Kabupaten Belu merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki potensi industri lokal seperti tenun ikat yang dapat dikembangkan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kualitas sosial masyarakat. Tingginya potensi yang ada juga bersamaan dengan tingginya tingkat permasalahan sosial ketenagakerjaan dalam pengembangan industri lokal. Permasalahan sosial ini meliputi tingkat tingginya angka kemiskinan dan pengangguran serta mayoritas pendidikan hanya sampai tingkat SMA. Hal ini menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya masyarakat di Kabupaten Belu yang berdampak pada pengembangan industri lokal setempat seperti tenun ikat, dikarenakan rendahnya tenaga kerja dengan keterampilan yang berkualitas.

Dalam merespon fenomena yang terjadi di Kabupaten Belu, diperlukan fasilitas seperti Balai Latihan Kerja Tenun Ikat yang dapat menyelesaikan permasalahan sosial ketenagakerjaan dalam pengembangan potensi industri lokal. Balai Latihan Kerja Tenun Ikat ini akan difungsikan sebagai tempat khusus pelatihan tenun ikat hingga menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Konteks budaya sekitar juga akan dilestarikan melalui konsep Neo Vernakular yang akan diterapkan pada bangunan Balai Latihan Kerja Tenun Ikat dengan menerapkan unsur-unsur kebudayaan lokal pada eksterior dan interior bangunan. Harmoni antara arsitektur lokal dengan modernitas akan diciptakan dalam bangunan Balai Latihan Kerja Tenun Ikat melalui pendekatan Arsitektur Neo Vernakular.

Kata kunci: Balai Latihan Kerja, Tenun Ikat, Neo Vernakular, Kabupaten Belu

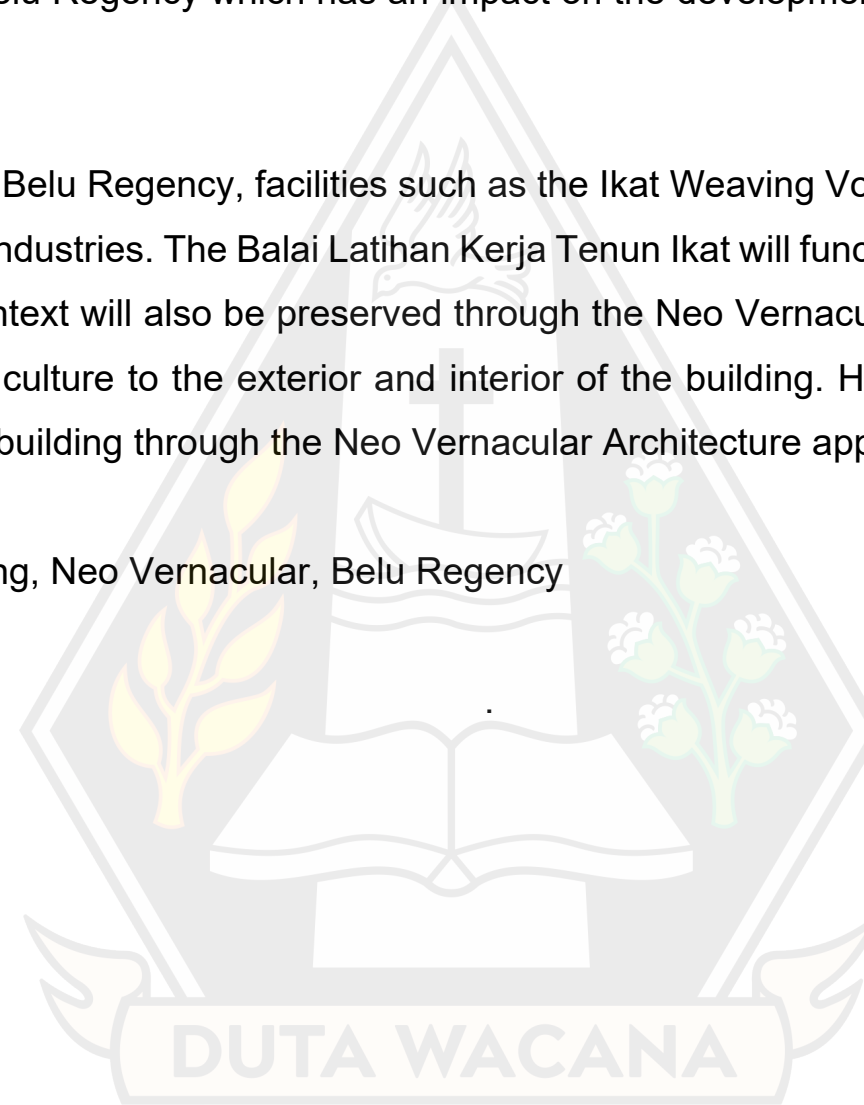


ABSTRACT

Belu Regency is one of the regencies in East Nusa Tenggara Province that has the potential of local industries such as weaving that can be developed in encouraging economic growth and social quality of the community. The high potential also coincides with the high level of social labor problems in the development of local industries. These social problems include high levels of poverty and unemployment and the majority of education only up to high school level. This has led to the low quality of community resources in Belu Regency which has an impact on the development of local industries such as tenun ikat, due to the lack of a workforce with quality skills.

In responding to the phenomenon that occurred in Belu Regency, facilities such as the Ikat Weaving Vocational Training Center are needed that can solve social labor problems in developing the potential of local industries. The Balai Latihan Kerja Tenun Ikat will function as a special place for ikat weaving training to produce a qualified workforce. The surrounding cultural context will also be preserved through the Neo Vernacular concept that will be applied to the Balai Latihan Kerja Tenun Ikat building by applying elements of local culture to the exterior and interior of the building. Harmony between local architecture and modernity will be created in the Ikat Weaving Work Training Center building through the Neo Vernacular Architecture approach.

Keywords: Vocational Training Center, Ikat Weaving, Neo Vernacular, Belu Regency



KERANGKA BERPIKIR

LATAR BELAKANG

- Kabupaten Belu memiliki potensi industri lokal yang dapat dikembangkan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kualitas sosial masyarakat.
- Tingginya angka Pengangguran akibat rendahnya kualitas SDM di kabupaten belu yang memiliki tenaga kerja dengan keterampilan rendah
- Membutuhkan fasilitas BLK sebagai tempat pelatihan dan pengembangan industri lokal untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas

FENOMENA

- Adanya permasalahan sosial ketenagakerjaan dalam pengembangan potensi industri lokal
- Tingkat Kemiskinan, tingkat pendidikan dan Sumber daya Manusia yang rendah sehingga mengakibatkan tingginya angka pengangguran di Kab belu.
- Kebijakan Pemerintah Kabupaten Belu dalam RP-JMD 2021-2026 tentang pengembangan BLK untuk mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga kerja

Tingkat Kemiskinan

14.8 % / 33.980 jiwa
(BPS 2022)

Tingkat Pendidikan
SMA/SLTA

Tingkat Pengangguran
6.38 %
(BPS Belu 2022)

PERMASALAHAN

FUNGSIONAL

- Belum tersedianya fasilitas yang memadai kegiatan dan kebutuhan pelatihan tenaga kerja

ARSITEKTURAL

- Penerapan Arsitektur Neo Vernakular melalui konteks budaya sekitar dalam melestarikan unsur kebudayaan lokal

TINJAUAN PUSTAKA

TINJAUAN TEORI

- Tinjauan Balai Latih Kerja
- Tinjauan Arsitektur dan Perilaku

SEKUNDER

- Peraturan Daerah Kabupaten Belu
- Studi literatur dan dokumen daring

METODE

PRIMER

- Observasi
- Dokumentasi

SEKUNDER

- Peraturan Daerah Kabupaten Belu
- Studi literatur dan dokumen daring

PENDEKATAN SOLUSI

FUNGSIONAL

- Merancang Balai Latihan Kerja yang memadai kegiatan dan kebutuhan proses pelatihan tenaga kerja dalam bidang tenun ikat

ARSITEKTURAL

- Menciptakan harmoni antara unsur arsitektur lokal dengan modernitas dalam Balai Latihan Kerja

ANALISIS PROGRAMMING

ANALISIS PROGRAMMING

- Analisis Pengguna Dan Alur Aktivitas
- Analisis Jumlah Pengguna
- Besaran Ruang
- Kelompok ruang dan Kebutuhan Ruang

ANALISIS SITE

- Alternatif site
- Profil site
- Zoning
- Gubahan Massa
- Sirkulasi
- Aksesibilitas
- Orientasi Bangunan
- Vegetasi
- Kelistrikan
- Utilitas Pemadam Kebakaran

ANALISIS NEO VERNAKULAR

- Rumah Adat Belu (uma)
- Ide Bentuk Bangunan
- Ide Bentuk Kawasan
- Ide Fasad
- Ide Struktur dan penerapan material
- Vegetasi
- Kelistrikan
- Utilitas Pemadam Kebakaran

ANALISIS FUNGSIONAL RUANG

- Ruang Teori
- Ruang Workshop Tenun

KONSEP DESAIN

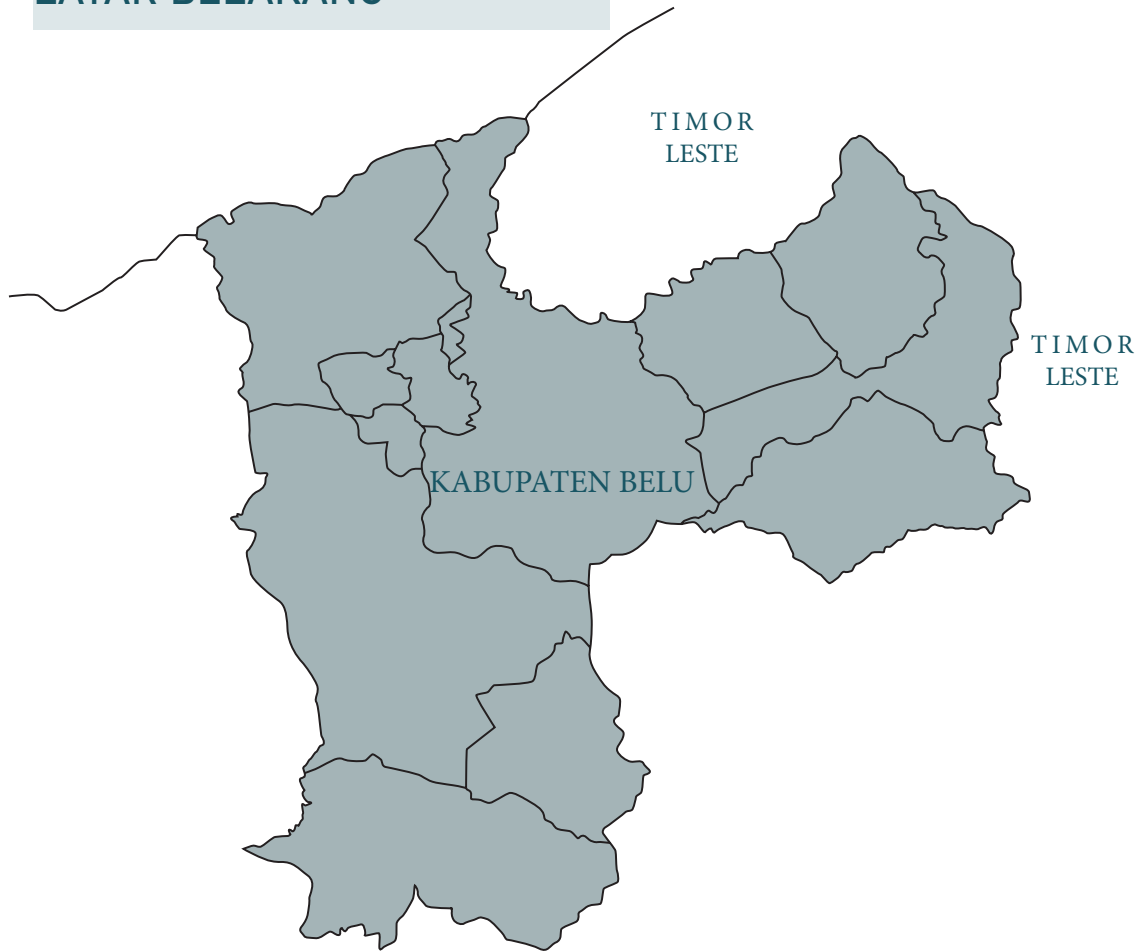
- Site Terpilih
- Ide Bentuk Bangunan
- Ide Bentuk Bangunan Neo Vernakular
- Ide Struktur
- Konsep ruang
- Ruang Teori
- Ruang Workshop Tenun



BAB 1

PENDAHULUAN

BAB 1 PENDAHULUAN
LATAR BELAKANG



Kabupaten Belu adalah sebuah Kabupaten yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Berada paling ujung dari pulau Timor beribukota di Atambua. memiliki administrasi dari 12 kecamatan, 69 desa, termasuk 30 desa dalam 8 kecamatan. Kabupaten belu berbatasan langsung dengan negara Demokrat Timor Leste.

POTENSI

Kabupaten Belu memiliki potensi yang kaya akan potensi industri lokal. yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan perekonomian dan perdagangan. Namun, tingkat kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Belu masih cukup rendah untuk bersaing di pasar nasional, regional, maupun internasional. Tingginya angka Pengangguran akibat rendahnya kualitas SDM di kabupaten belu yang memiliki tenaga kerja dengan keterampilan rendah

BALAI LATIHAN KERJA

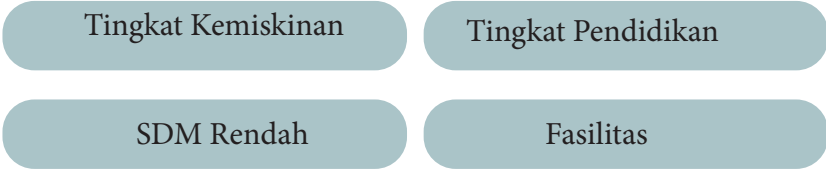
Dalam Upaya meningkatkan kualitas SDM dan mengurangi angka pengangguran, Pemerintah Kabupaten Belu dalam RPJMD 2021-2026 mengeluarkan kebijakan tentang pengembangan BLK sebagai fasilitas pelatihan potensi industri

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah RPJMD Belu, 2021-2026

DAMPAK POSITIF BLK

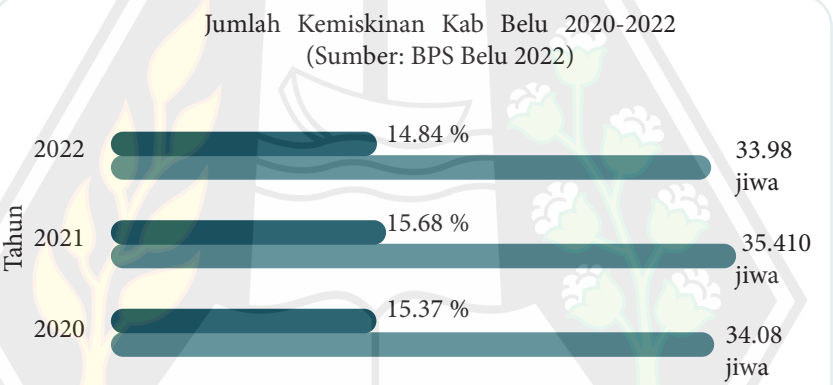
- Membuka Lapangan pekerjaan
- Meningkatkan kualitas SDM
- Mengatasi permasalahan sosial ketenagakaerjaan
- Mengembangkan potensi Industri Lokal

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANGKA PENGANGGURAN



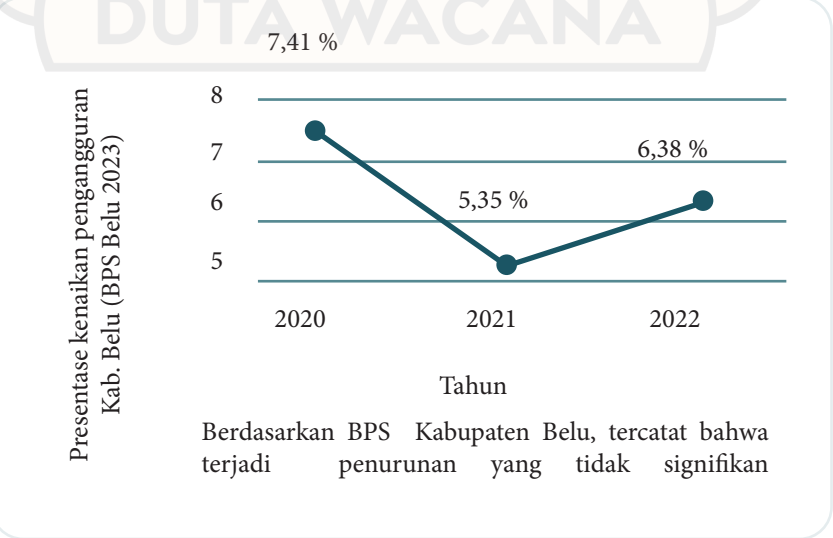
Tingkat kemiskinan di Kabupaten Belu mencapai 14,84% atau setara dengan 33.980 jiwa (BPS, 2022). Selain itu tingkat pendidikannya mayoritas penduduk hanya sampai setara dengan SLTP dan SMA, yang biasanya memiliki ketrampilan rendah dan tidak mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Permasalahan tingkat kemiskinan dan pendidikan masyarakat menimbulkan masalah pengangguran terbuka sebesar 6,38% (Sakernas, 2022).

Jumlah Kemiskinan



Dari Grafik diatas, presentase kemiskinan Kabupaten Belu selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan yang tidak signifikan

Angka Pengangguran



Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Belu
2021-2022
(Sumber: Sakernas Belu 2022)

Uraian	2021	2022
Angkatan Kerja	112.334	107.384
Bukan Angkatan Kerja	46.308	53.788
TPAK	70,81	66,63
Tingkat Pengangguran	5,35	6,00
Bekerja	106.328	100.396
Mencari Pekerjaan	6.006	6.446

Berdasarkan hasil Sakernas 2022 dari table diatas, Angkatan kerja tahun 2022 berjumlah 107.384 orang atau 94.00 persen terhadap penduduk Kabupaten Belu usia kerja 15 tahun keatas. Dari jumlah tersebut sebanyak 93.70 persen berstatus bekerja. Tingkat pengangguran Kabupaten Belu tahun 2022 tercatat 6.38 persen.

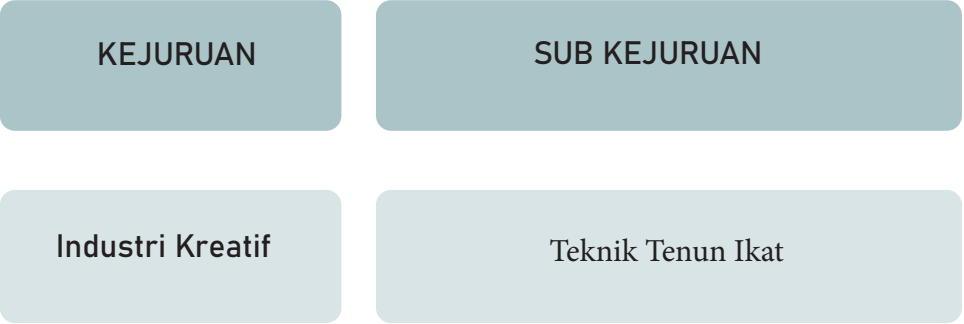
TINGKAT PENDIDIKAN



Rata-rata tingkat pendidikan mayoritas penduduk hanya sampai setara dengan SLTP dan SMA, yang biasanya memiliki ketrampilan rendah dan tidak mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

PROGRAM / POTENSI YANG DIWADAHI

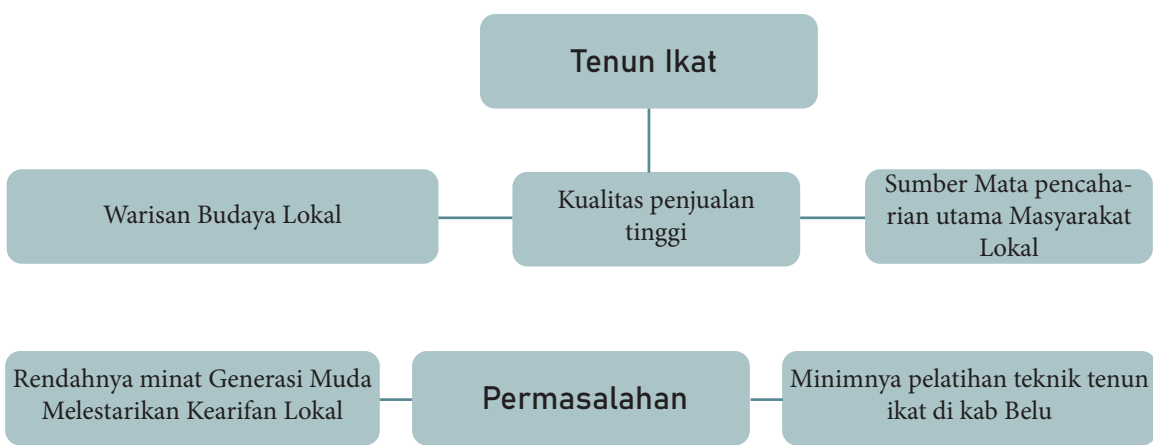
Pelatihan yang diadakan pada BLK kabupaten Belu mengenai potensi industri adalah, Teknik tenun ikat. Program Yang diwadahi berdasarkan Standar BLK Kemenker RI. No.8 Tahun 2017 tentang balai Latihan Kerja



Peraturan Menaker Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Balai Latihan Kerja

BAB 1 PENDAHULUAN
LATAR BELAKANG

POTENSI INDUSTRI LOKAL



TENUN IKAT

Teknik tenun ikat merupakan salah satu budaya kearifan lokal yang sudah turun temurun bagi kaum wanita dalam memproduksi kain adat tenun di Kabupaten Belu. Namun, rata-rata pelaku wanita yang masih berfokus pada sektor ini adalah sebagaian wanita paruh baya, sedangkan generasi muda sudah jarang mendalaminya, karena faktor modernisasi. Tenun ikat sebagai salah satu kegiatan produktif yang memiliki kualitas hasil penjualan yang cukup tinggi. Oleh karena itu Teknik tenun ikat menjadi salah satu Program pelatihan untuk tetap menjaga kelestarian Teknik tenun ikat bagi generasi muda dan meningkatkan penghasilan melalui pemasaran Bisnis digital.

Ingin Regenerasi Pengrajin Tenun, Dekranasda Bersinergi Gelar Pendidikan dan Pelatihan Tais Belu Dengan Pewarnaan Alam

21/10/2023

Mewariskan Budaya Tenun Melalui Jalur Pendidikan

01:11:08 Editor: Agus 20 Jun 2023 - 18:08 Atambua

Seorang ibu sedang Menenun Kain Tradisional

Dengarkan Berita

Keindahan Tenun ikat tradisional di Tanah Timor sudah tidak disanggikan lagi. Berbagai ragam motif dan warna khas dimiliki oleh suku-suku yang mendiami Pulau Timor. Penggunaannya saat ini tidak lagi sebatas untuk upacara-upacara adat, tetapi sudah digunakan dalam dunia Fashion Modern, baik busana wanita

Editorial Lainnya Lihat lebih banyak >

Menyoal Harga Beras yang Tidak Kuning Tunas

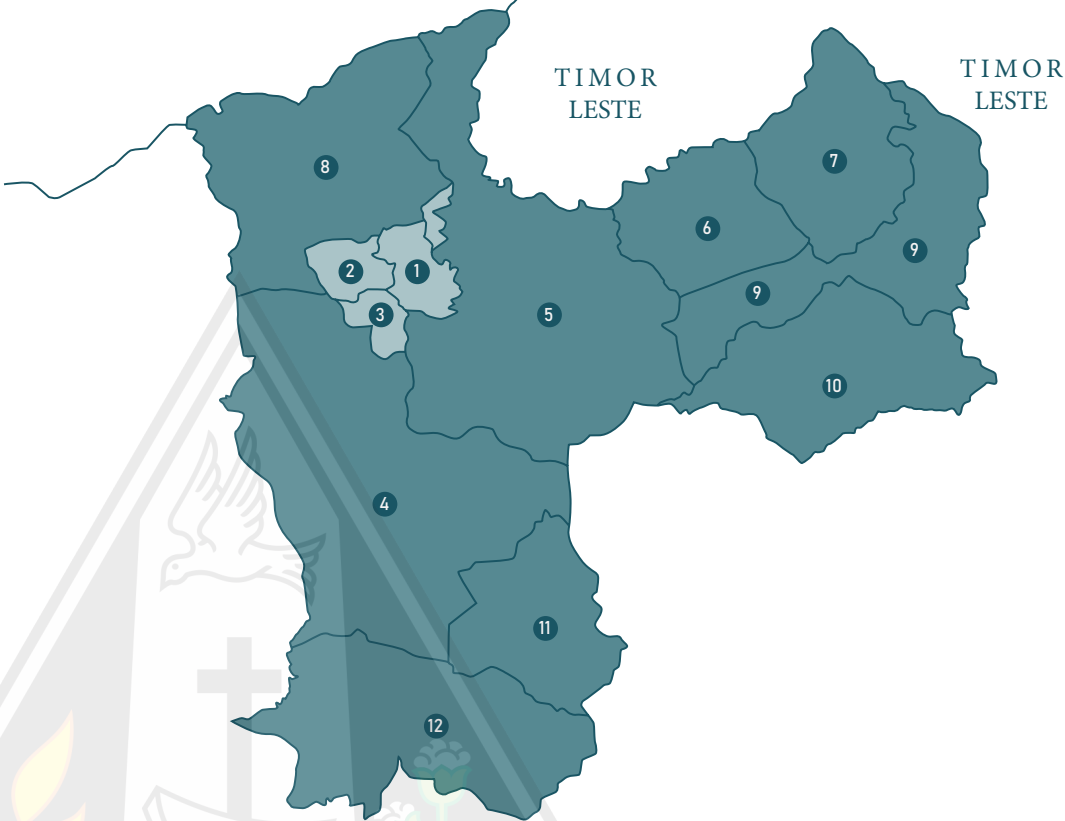
Penembakan Melekat dalam Kemerdekaan Kansas City Chiefs

Sumber : infopublik.id

Sumber : rri.co.id

Menurut beberapa penenun tua, minat generasi muda untuk meneruskan tradisi Menenun sangat kecil, termasuk dari kalangan keluarga yang secara turun temurun mewarisi ketrampilan Menenun. (Agus, 2023. RRI.co.id)

TITIK LOKASI KELOMPOK TENUN IKAT DI KABUPATEN BELU



Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber, komunitas di kabupaten belu masih kurang dan ketertarikan masyarakat terhadap tenun ikat sangat kurang serta fasilitas pelatihan tenun ikat tidak memadai sehingga mereka berlatih di tempat seadanya dan membuat potensi mereka terhambat karena keterbatasan ruang privasi dan terganggu dengan suasana sekitar

JUMLAH KELOMPOK INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DAN TENAGA KERJANYA DI TIAP KECAMATAN DI KABUPATEN BELU

No	Kecamatan	Jlh kelompok Tenun Ikat	Tenaga Kerja/Orang
1	Kec. Kota Atambua	14	111
2	Kec. Atambua Barat	4	27
3	Kec. Atambua Selatan	6	38
4	Kec. Tasifeto Barat	4	24
5	Kec. Tasifeto Timur	10	77
6	Kec. Lasiolat	10	118
7	Kec. Raihat	6	51
8	Kec. Kakuluk Mesak	14	142
9	Kec. Lamaknen	15	183
10	Kec. Lamaknen Selatan	9	103
11	Kec. Nanaet Dubesi	9	106
12	Kec. Raimanuk	8	94
Total		109	1.074

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kabupaten Belu Direktori 2020

FENOMENA

SOSIAL KETENAGA KERJAAN

Tingkat Kemiskinan 6.38 %

Tingkat Pendidikan SMA/SLTA

Tingkat Pengangguran 6.38 %

SDM

Kurangnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dalam bersaing di dunia pekerjaan

RPJMD BELU 2021-2026

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Belu dalam RPJMD 2021-2026 tentang pengembangan BLK untuk mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga kerja

FASILITAS

Tidak tersedianya Fasilitas yang memadai kegiatan pelatihan ketenagakerjaan

TENUN IKAT

Kriya tenun berupa kain yang ditunen dari helaian benang pakan dan lungsi yang sebelumnya diikat dan dicelupkan ke dalam pewarna. (Loeber dan Haddon, 1936)

TUJUAN

Membentuk peserta kompeten dan terampil dalam membuat tenun ikat yang bervariasi sesuai dengan nilai budaya lokal.

PENDIDIKAN NONFORMAL

Balai latihan kerja (BLK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan non-formal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan kreativitas dalam meningkatkan potensi. Pendidikan non-formal tidak selalu bergantung terhadap kurikulum

UNIT KOMPETENSI

- Mengikuti prosedur Kesehatan, keselamatan kerja (k3)
- Melakukan pemintalan benang dari kapas
- Melakukan proses pewarnaan alami pada kain
- Melakukan Pengeringan benang
- Melakukan proses menenun dengan cara manual

DURASI PELATIHAN

senin-jumat

8 Jam / hari

2 Bulan

Senin – Jumat Pkl. 08.00 – 15.00 (5 hari kerja dengan 8 jam / hari selama 1 periode yaitu 2 bulan)

Undang-Undang No.13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

SESI PELATIHAN

2 jam teori

8 Jam / hari

6 jam workshop

Sesi pelatihan 2 jam Teori dan 6 jam Workshop

Undang-Undang No.13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

Dalam proses tenun hingga menjadi 1 kain tenun utuh memerlukan waktu 3-4 bulan dengan banyak motif. Oleh karena itu dalam BLK ini metode pembuatan tenun hanya memberikan jenis tenun dan motif yang sederhana sehingga dapat di selesaikan dalam periode 1-2 bulan

Metode pembelajaran mencakupi semua tahapan proses bukan berfokus pada 1 tahapan saja karena, merupakan satu kesatuan dalam menghasilkan tenun. Jadi jika hanya berfokus pada 1 tahapan saja maka setelah lulus ia tidak bisa menghasilkan tenun

Diharapkan setelah pelatihan peserta mampu membuka usaha tenun ikat sendiri, yang dimana telah memahami tiap tahapan dari proses tenun ikat. Jadi tidak ada spesialis khusus dari tahapan proses tenun ikat.

PERALATAN YANG DIBUTUHKAN



Gedogan
(alat tenun tradisional)



Benang tenun

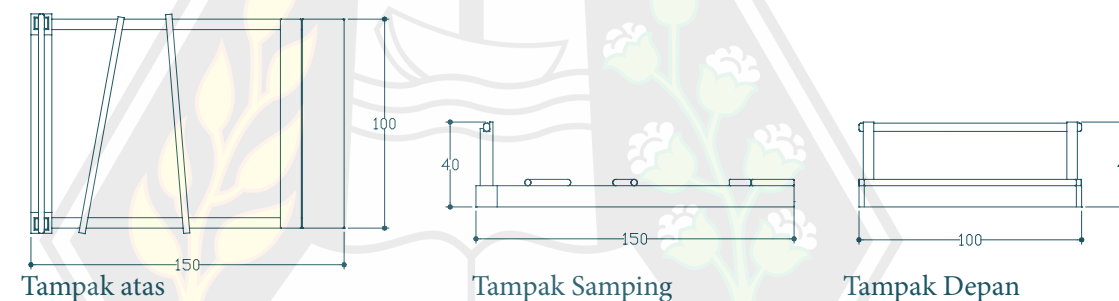


Alat pemintal
benang



Alat dan pewarna
benang

DIMENSI GEDOGAN



BAHAN UTAMA



Kapas



Benang Pabrik

PEWARNA



Pewarna Alami



Pewarna Sintetis

- Kuning dari Kunyit
- Merah maroon dari Tanaman Jati
- Merah muda dari akar mengkudu
- Biru dari daun Pohon baobab
- Hijau dari daun pepaya
- Hitam dari Lumpur

PROSES PEMBUATAN KAIN TENUN IKAT

URUTAN PROSES TENUN



1 PEMINTALAN BENANG MENJADI KAPAS

Buntalan kapas yang telah dibersihkan sebelumnya dipintal menjadi helai benang



2 PEMBUATAN MOTIF

Pada tahap ini benang digulung menjadi gulungan benang, kemudian benang dimotif menggunakan ikatan tali plastik membentuk motif yang diinginkan



3 PEWARNAAN

Tahap Pewarnaan, benang yang telah dimotif dicelupkan kedalam pewarna yang telah direbus. Pewarna ditentukan sesuai yang diinginkan



4 PENJEMURAN

Tahap Penjemuran yaitu untuk mengeringkan benang yang telah diwarnai. Tahap ini memerlukan waktu 1 minggu untuk benar2 kering



5 PENENUNAN

Setelah proses pewarnaan selesai maka langkah selanjutnya adalah melakukan penenunan pada kain tersebut dengan menggunakan alattenun tradisional berupa Gedogan. Lamanya proses tenun dengan banyak motif hingga 3 bulan.



BAB 5

KONSEP

KELOMPOK UMUM		KELOMPOK PENGELOLA		KELOMPOK UTAMA		KELOMPOK PARKIR	
Jenis Ruang	Luas	Jenis Ruang	Luas	Jenis Ruang	Luas	Jenis Ruang	Luas
Lobby	144	R. Kepala	13,2			Parkir Pengelola	156 m ²
Kios Penerimaan	30	R. Admin	5,6				96 m ²
Ruang Galery Tenun	315	R. Arsip	4,2	R. Teori tenun ikat	120		
R. Seminar	112,5	R. Rapat	56	R. Workshop tenun ikat	1350	Parkir Pengunjung	364 m ²
Perpustakaan	75	R. Pantry	21				240 m ²
Total	676.5 m ²	R. Tamu	15,51	Area Instruktur	108	Total	856 m ²
PENUNJANG		Gudang	11,2	R. Penyimpanan Alat tenun	24	TOTAL BESARAN RUANG	
Jenis Ruang	Luas	R. Kantor	70	Total	1.596 m ²	Kelompok Ruang	Luas
Toilet	63	Area Resepsionis	11,2			Kelompok Umum	676,5 m ²
Janitor	21	R. Istirahat Instruktur	25,2			Penunjang	128,1 m ²
Mushola	28	Total	232,93 m ²	KELOMPOK SERVICE		Cafetaria	144 m ²
ATM Center	16,1	Jenis Ruang		Luas		Kelompok Utama	1.596 m ²
Total	128.1 m ²	R. CCTV & Operator	28			Kelompok Pengelola	232,9 m ²
CAFETARIA		R. Genset	28			Kelompok Service	112 m ²
Jenis Ruang	Luas	GWT & R. Pompa	28			TOTAL	2.889,5 m ²
Tenant	36	R. SDP	28				
Lounge Cafe	108	Total	112 m ²				
Total	144 m ²						

KETERANGAN
HASIL SUDAH DIHITUNG DENGAN SIRKULASI

KOEFISEN DASAR BANGUNAN

Luas Bangunan	: 2.889,5 m ²	Site	= 2.889,5 m ² x $\frac{100}{75}$
KDB	: 75 %		
Site	: ?		

KDB 75% =

$\frac{75}{100}$

x Site

Site =

$\frac{100}{75}$

x Luas Bangunan

Site terbangun

= 3.852,7 = 4.000 m²

Luas Site

= 4.000 m²

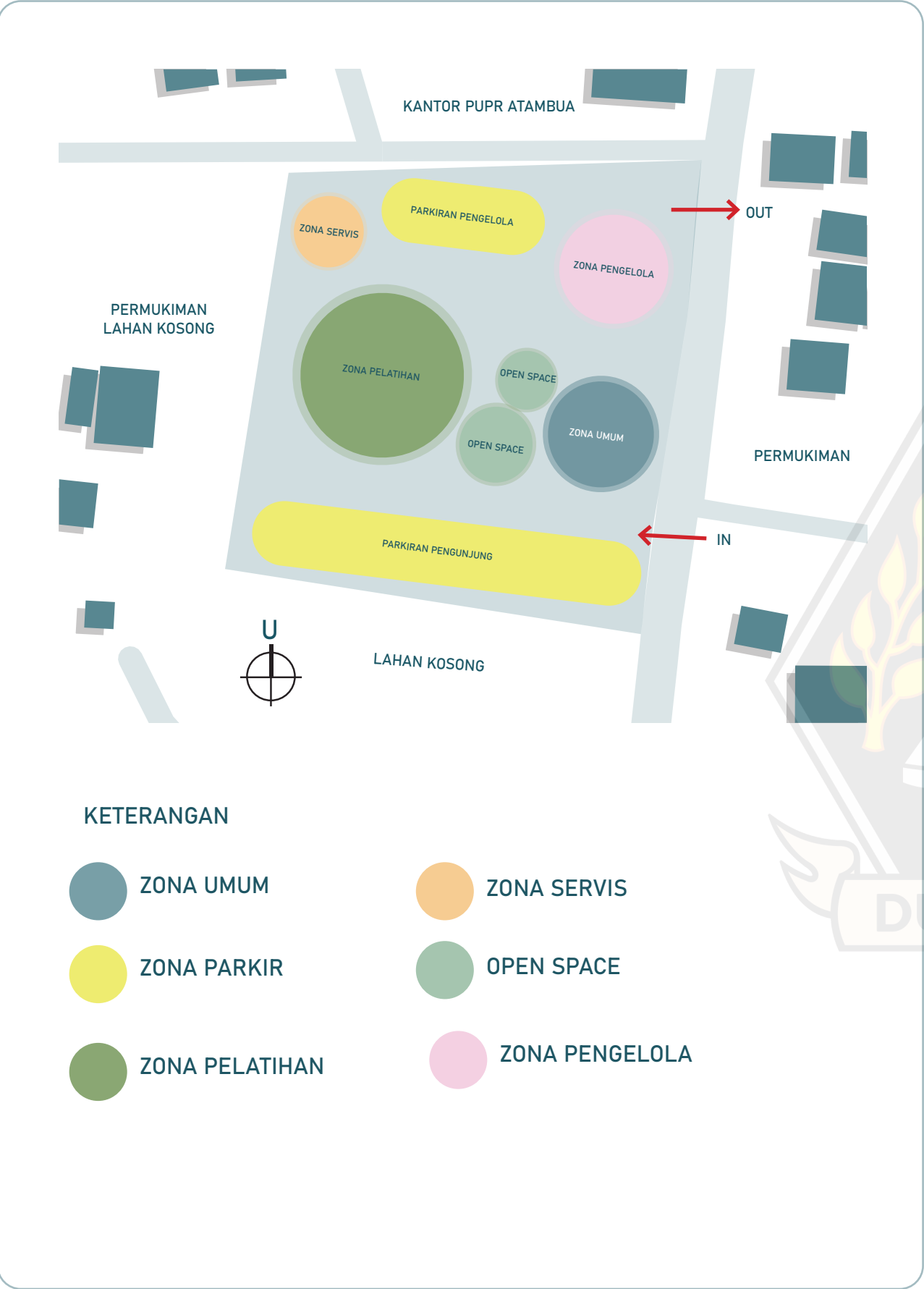
SITE TERPILIH



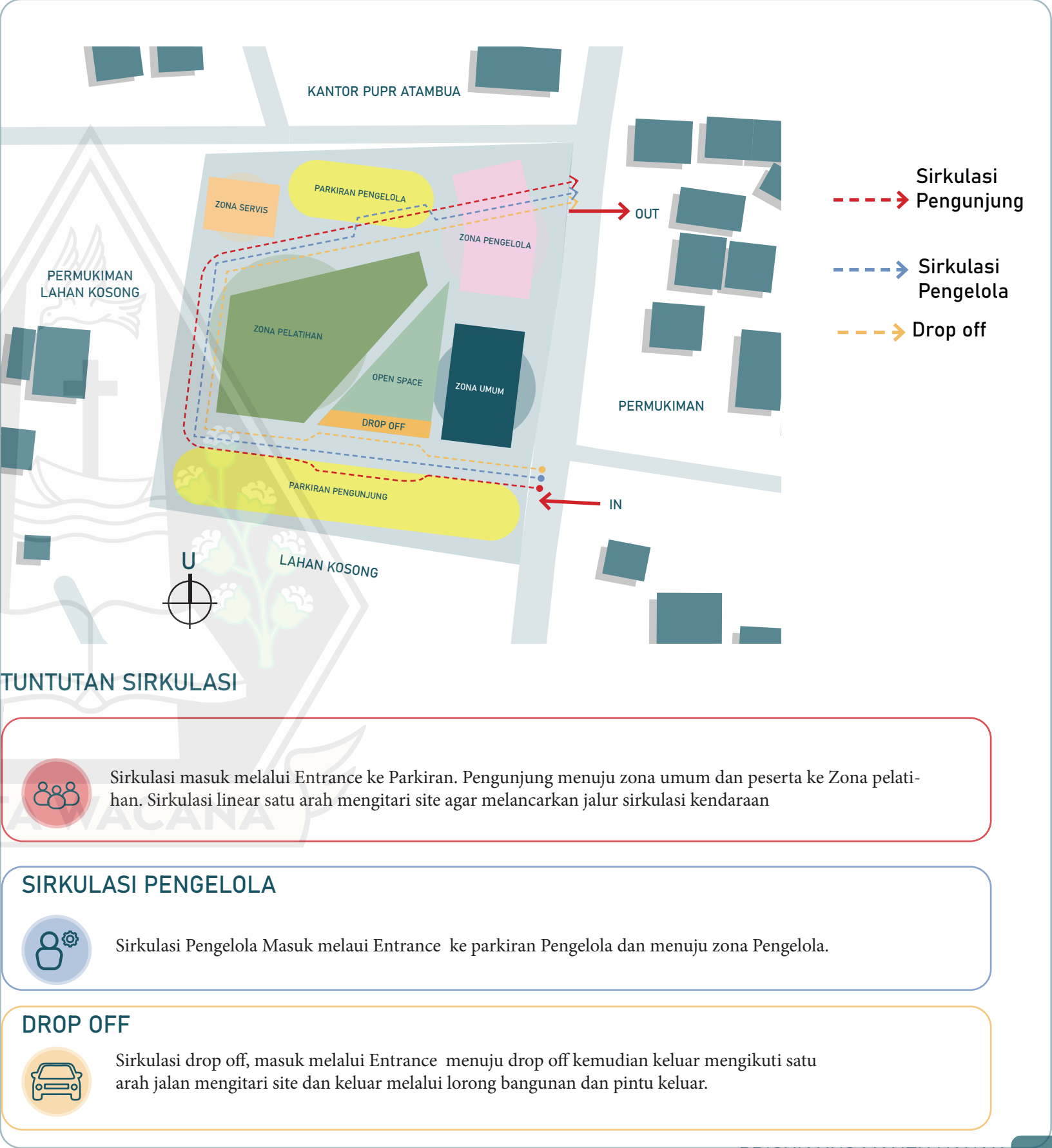
Jl. Ir. Sutami, Manumutin, Kota Atambua, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur

Luas Lahan : 4000m²
Luas Bangunan : 3.852,7 m²

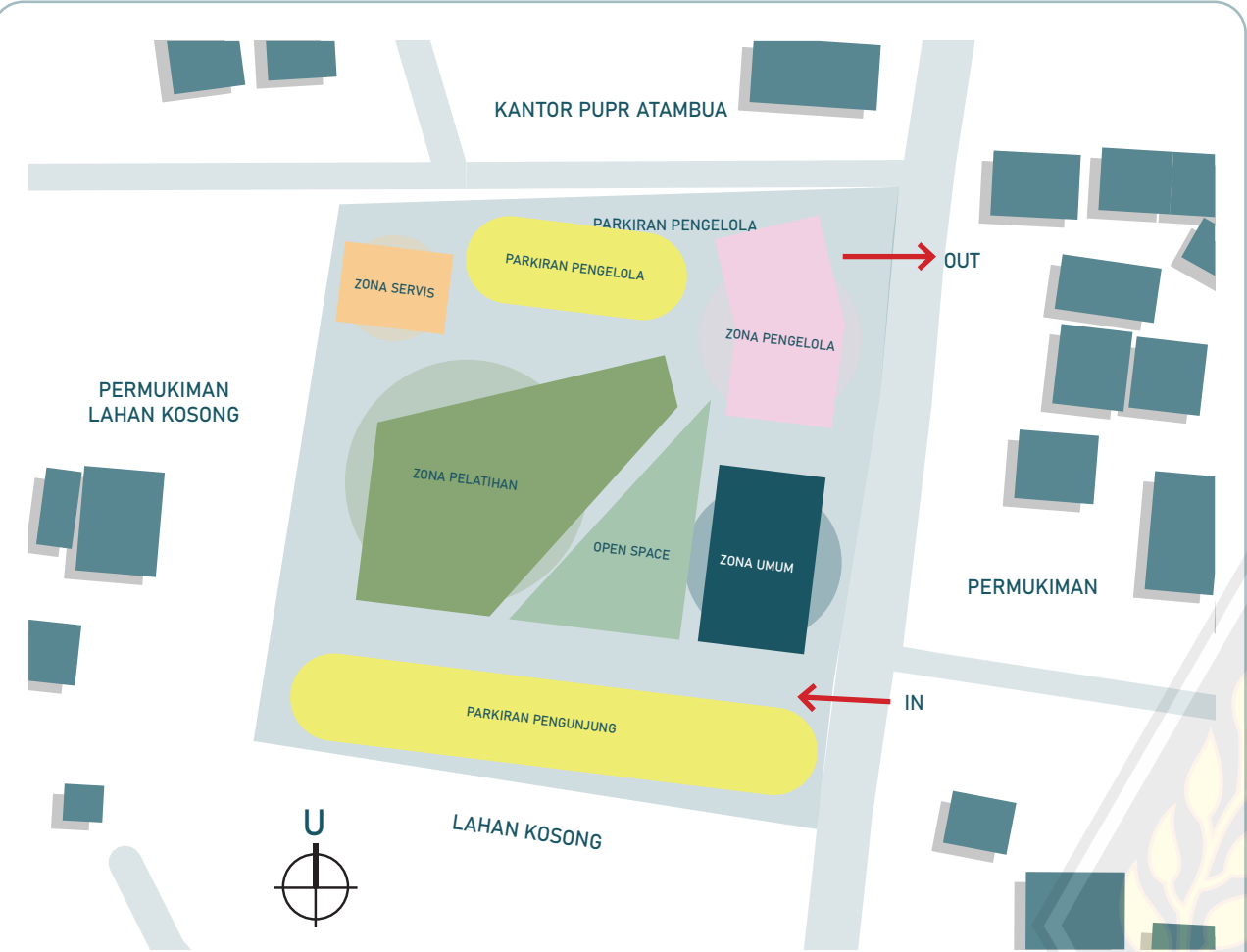
ZONING



SIRKULASI



GUBAHAN MASSA



TUNTUTAN GUBAHAN MASSA

MASSA UMUM

Bentuk massa Umum berbentuk persegi panjang

MASSA PELATIHAN

Massa Pelatihan berbentuk trapesium mengikuti bentuk site

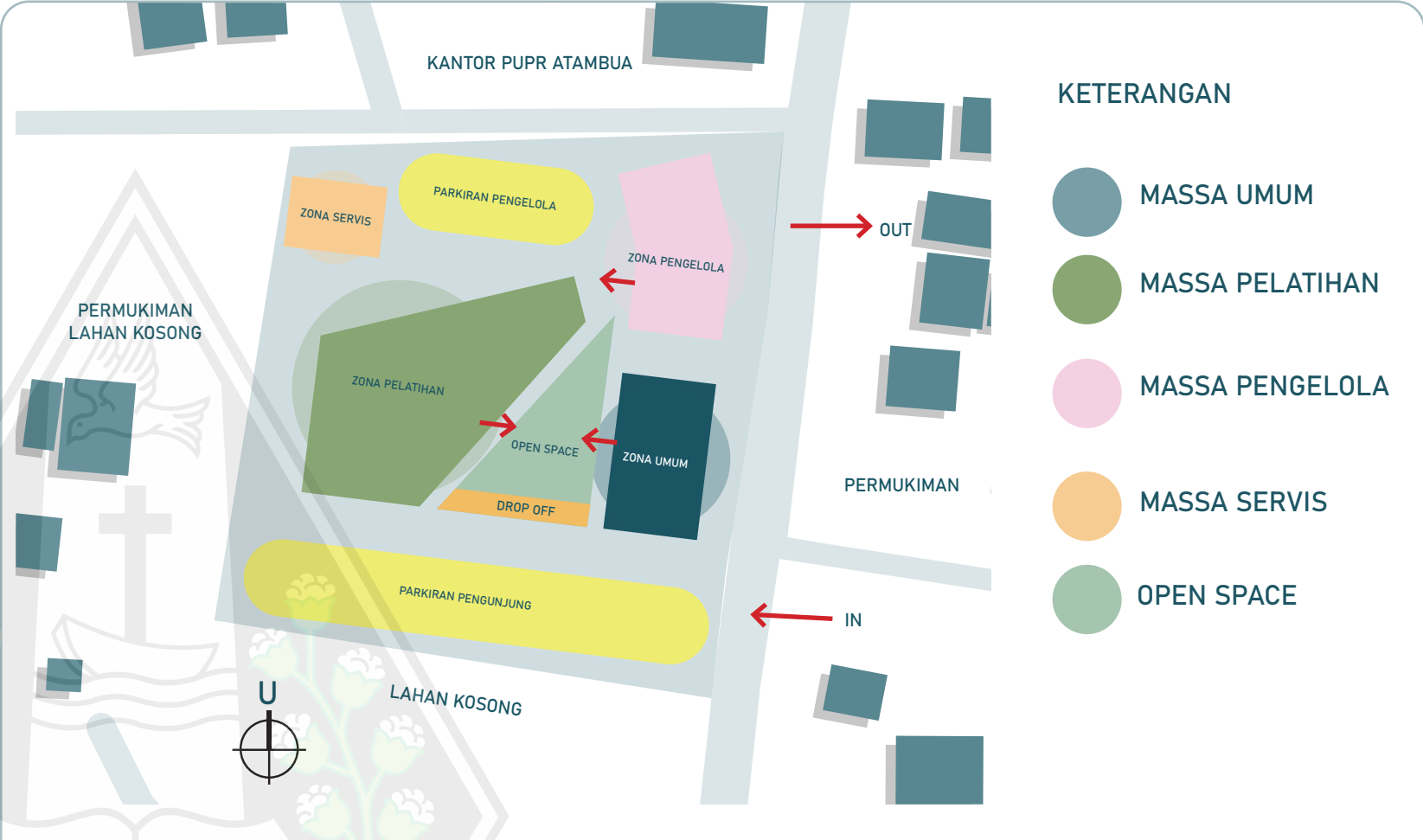
MASSA PENGELOLA

Massa Pengelola berbentuk persegi panjang dengan sedikit tekukan mengikuti bentuk site

MASSA SERVICE

Massa Service berbentuk persegi

ORIENTASI BANGUNAN



TUNTUTAN ORIENTASI BANGUNAN

MASSA UMUM

Orientasi Massa umum menghadap ke arah open space

MASSA PELATIHAN

Orientasi massa Pelatihan menghadap ke arah taman sebagai Open Space

MASSA PENGELOLA

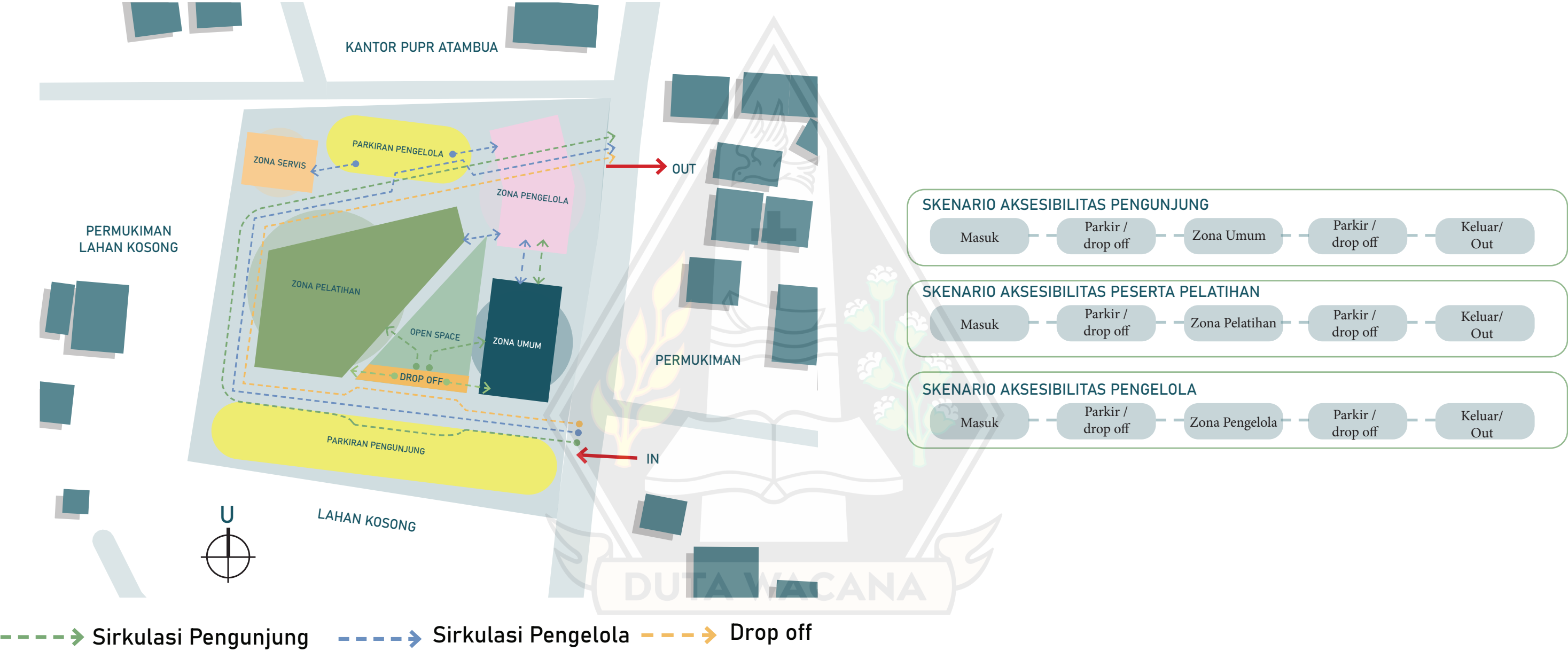
Orientasi massa pengelola menghadap ke arah Open Space dan parkir

MASSA SERVICE

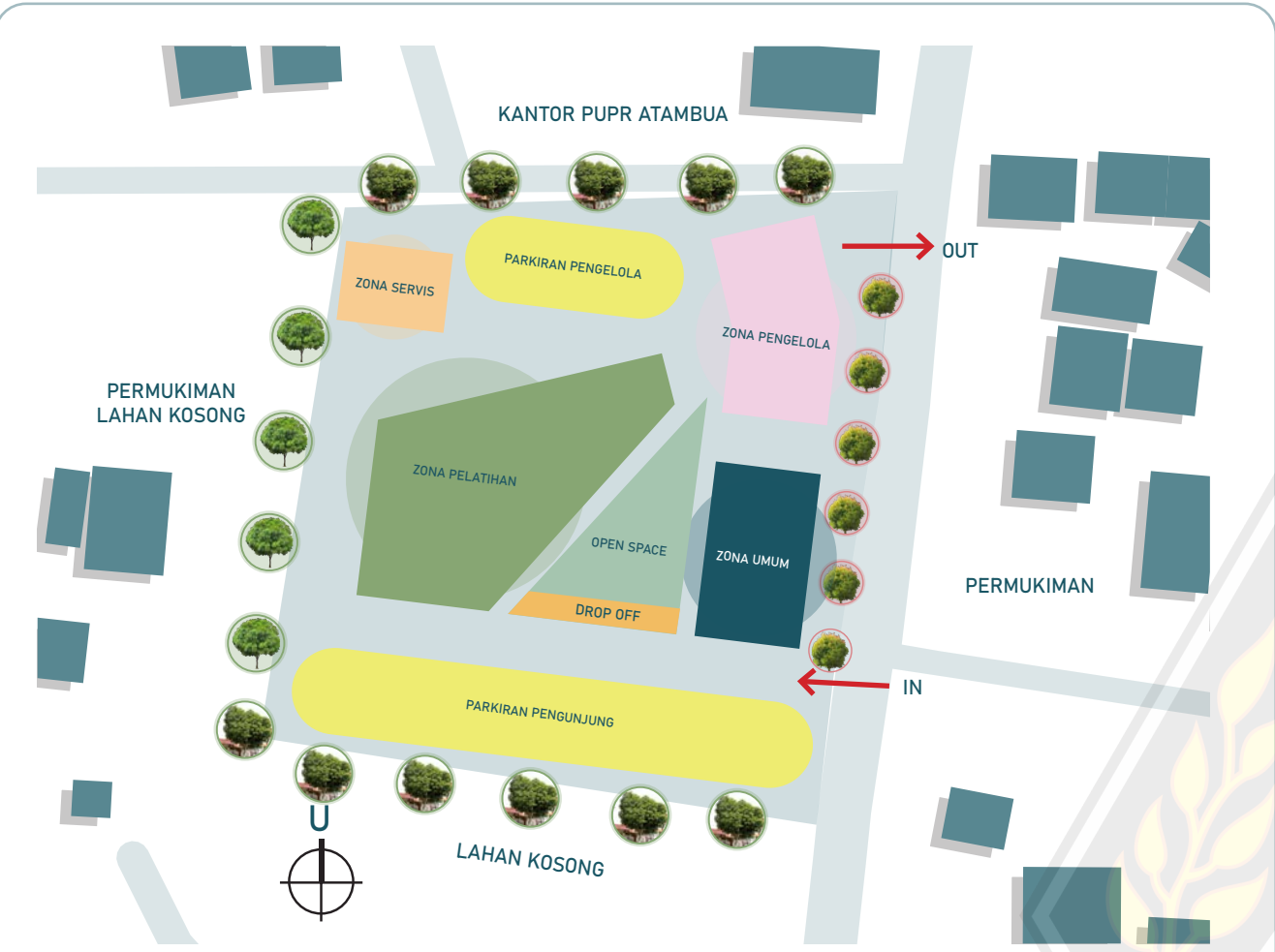
Orientasi service pengelola menghadap ke arah sirkulasi jalan keluar

AKSESIBILITAS

AKSESIBILITAS



VEGETASI



JENIS VEGETASI



Pohon Kiara Payung

Kiara payung dan Pohon tanjung Memiliki tajuk yang luas dan rimbun. Digunakan ebagai tanaman peneduh dan pembatas untuk mereduksi kebisingan dan memberikan kesejukan



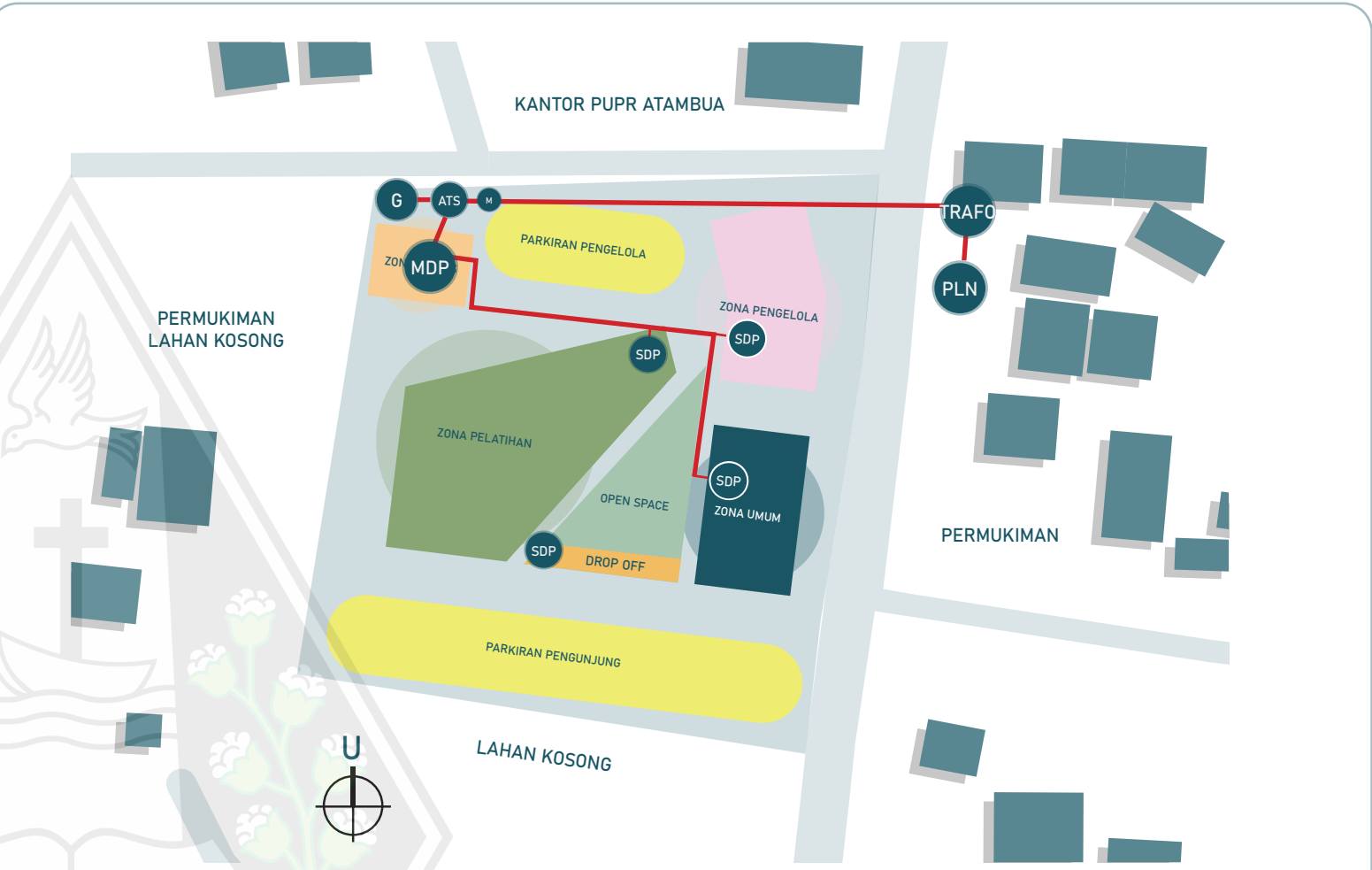
Pohon Tanjung



Pohon Pucuk Merah

Pohon pucuk merah memiliki ukuran yang tidak terlalu besar. Dan memiliki warna yang menarik, sehingga digunakan sebagai estetika kawasan

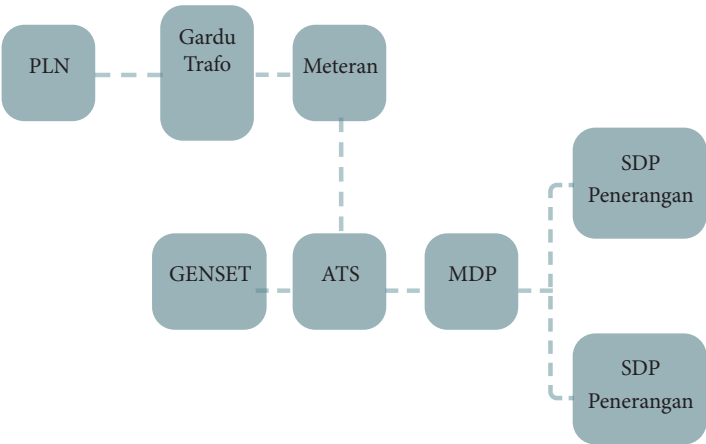
KELISTRIKAN



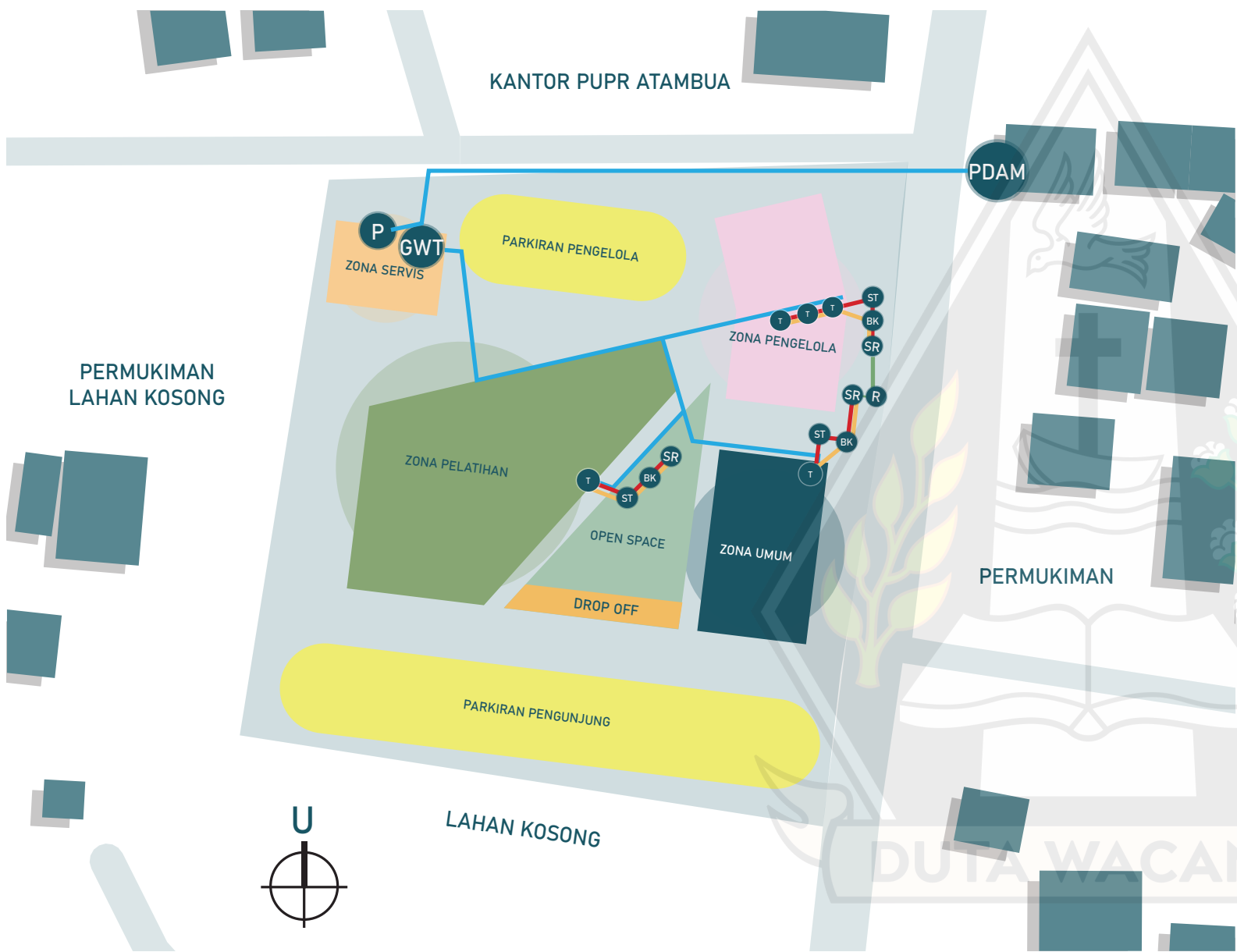
KETERANGAN

- PLN Sumber Listrik
- TRAFO Trafo / Gardu
- ATS Automatic Transfer Switch
- G Genset
- MDP Main distribution Panel
- SDP Sub distribution Panel

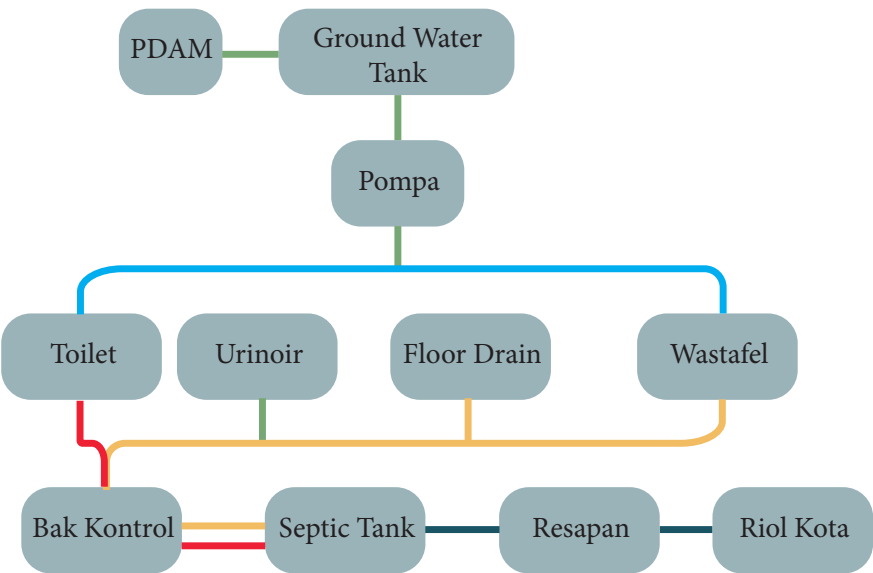
Skema Alur Distribusi Listrik



UTILITAS



Skema Alur utilitas



KETERANGAN

Saluran Air Bersih

- PDAM Sumber Air Bersih
- GWT Ground Water Tank
- P Pompa Air
- T Lavotory / Toilet

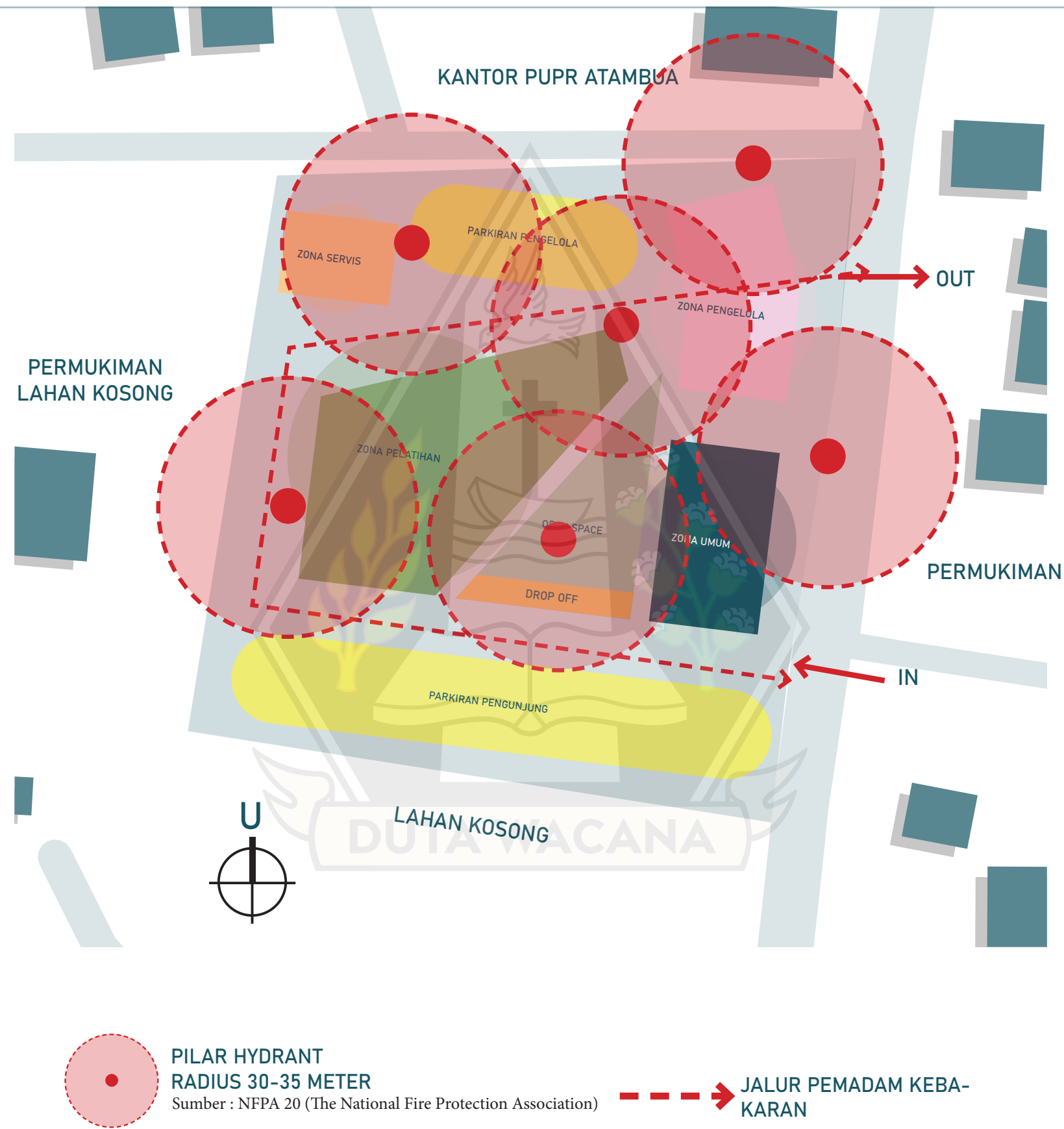
- Saluran Air Bersih
- Saluran Air TInja

Saluran Air Kotor

- BK Bak Kontrol
- ST Septict Tank
- SR Sumur Resapan
- R Riol Kota

- Saluran Air Kotor

JARINGAN WATER HYDRANT



IDE BENTUK BANGUNAN



- BANGUNAN UMUM
- BANGUNAN PELATIHAN
- BANGUNAN PENGELOLA
- BANGUNAN SERVIS

Bentuk Atap Bangunan Mengadopsi bentuk rumah adat Kabupaten Belu yaitu Uma, dengan bentuk atap menjulang ke atas. Bertujuan untuk mempertahankan bentuk khas Uma sebagai identitas lokal masyarakat Belu.

BUBUNGAN

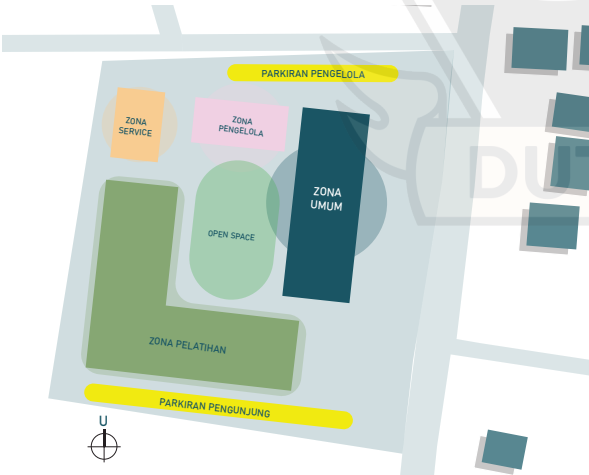


BUBUNGAN MAHKOTA
Penerapan Bubungan atap, sebagai mahkota yang melambangkan kepemimpinan dan status sosial suatu suku



BUBUNGAN TANDUK KERBAU
Ornamen tanduk kerbau diterapkan pada bubungan atap teras. Melambangkan kebesaran dan kehormatan suatu suku.

IDE BENTUK KAWASAN



IDE FASAD



Pola ukiran kolom rumah adat

Ide fasad bangunan diadaptasi dari bentuk ornamen / ragam hias pola tenun ikat



Motif Tenun Ikat

IDE STRUKTUR DAN PENERAPAN MATERIAL

ATAP



MATERIAL BAJA

material lokal dan ciri khas vernakular.



ALANG-ALANG

material lokal dan ciri khas vernakular.



STRUKTUR ATAP LOKAL

Mengadopsi Struktur atap Lokal

DINDING BATA

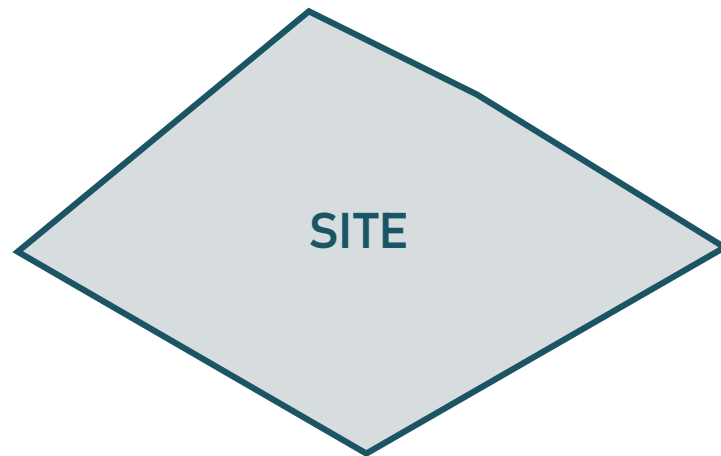


KOLOM BALOK



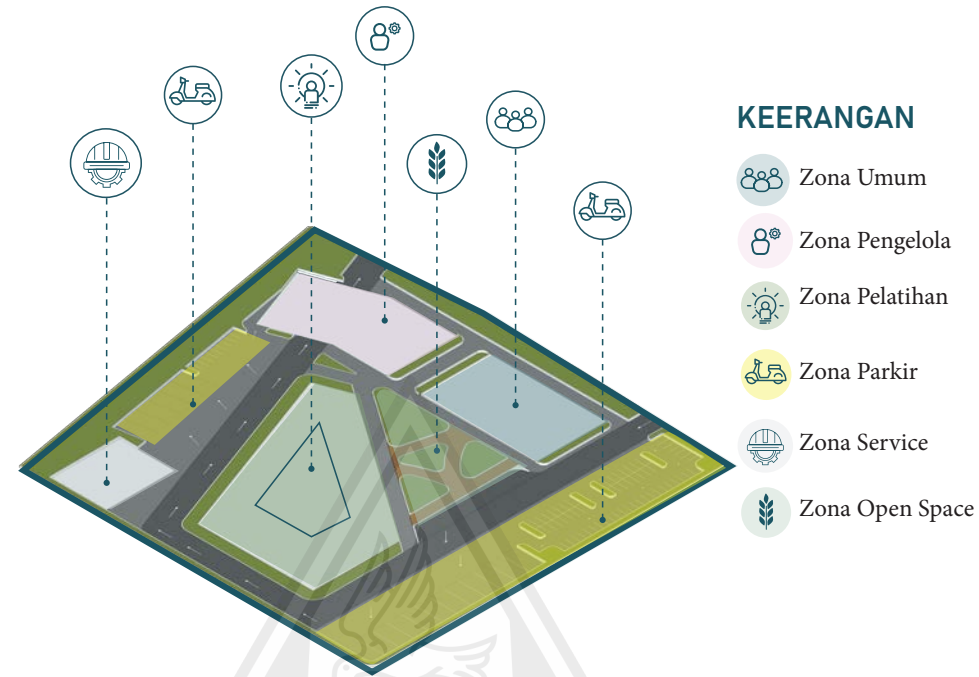
PONDASI FOOT PLAT





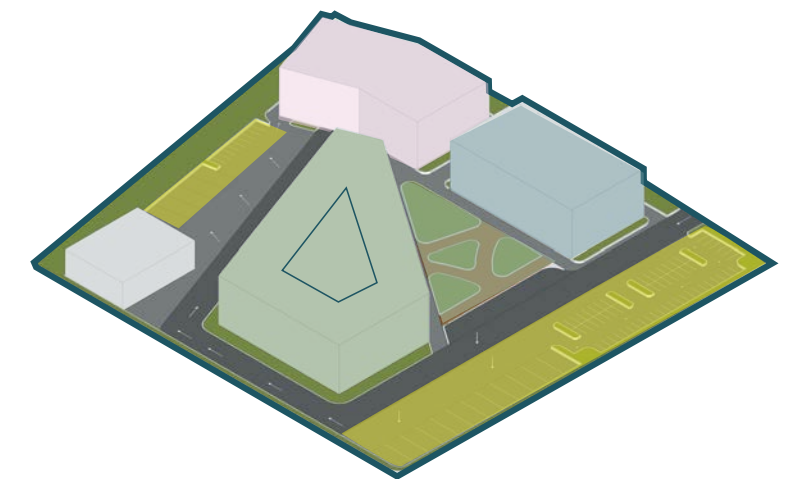
SITE

Lahan site terpilih Jl. Ir. Sutami, Manumutin, Kota Atambua, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. Dengan luas 4000 m2



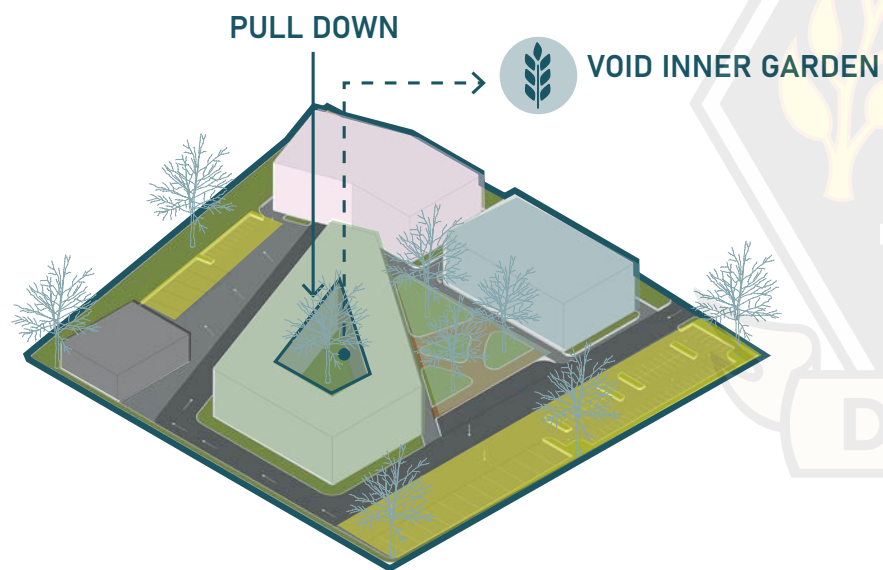
ZNASI DAN Sirkulasi

Site dibagi dan diberi zonasi berdasarkan fungsi bangunan serta mengikuti bentuk site. Dan Sirkulasi dibuat secara linear dan satu arah mengelilingi site.



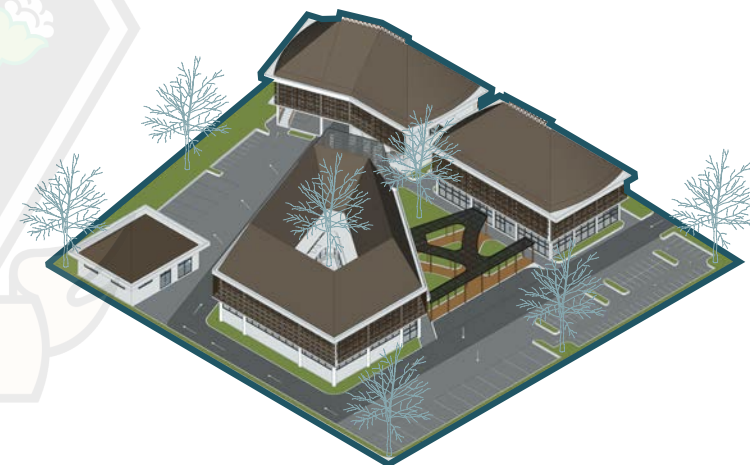
GUBAHAN MASSA

Gubahan massa dibentuk berdasarkan bentuk dan pola site, sehingga memberikan bentuk bangunan yang berbeda



VOID

Massa Pelatihan dipull down untuk memberikan void sebagai Inner Garden yang berfungsi dalam menyuplai udara dan cahaya dalam ruang



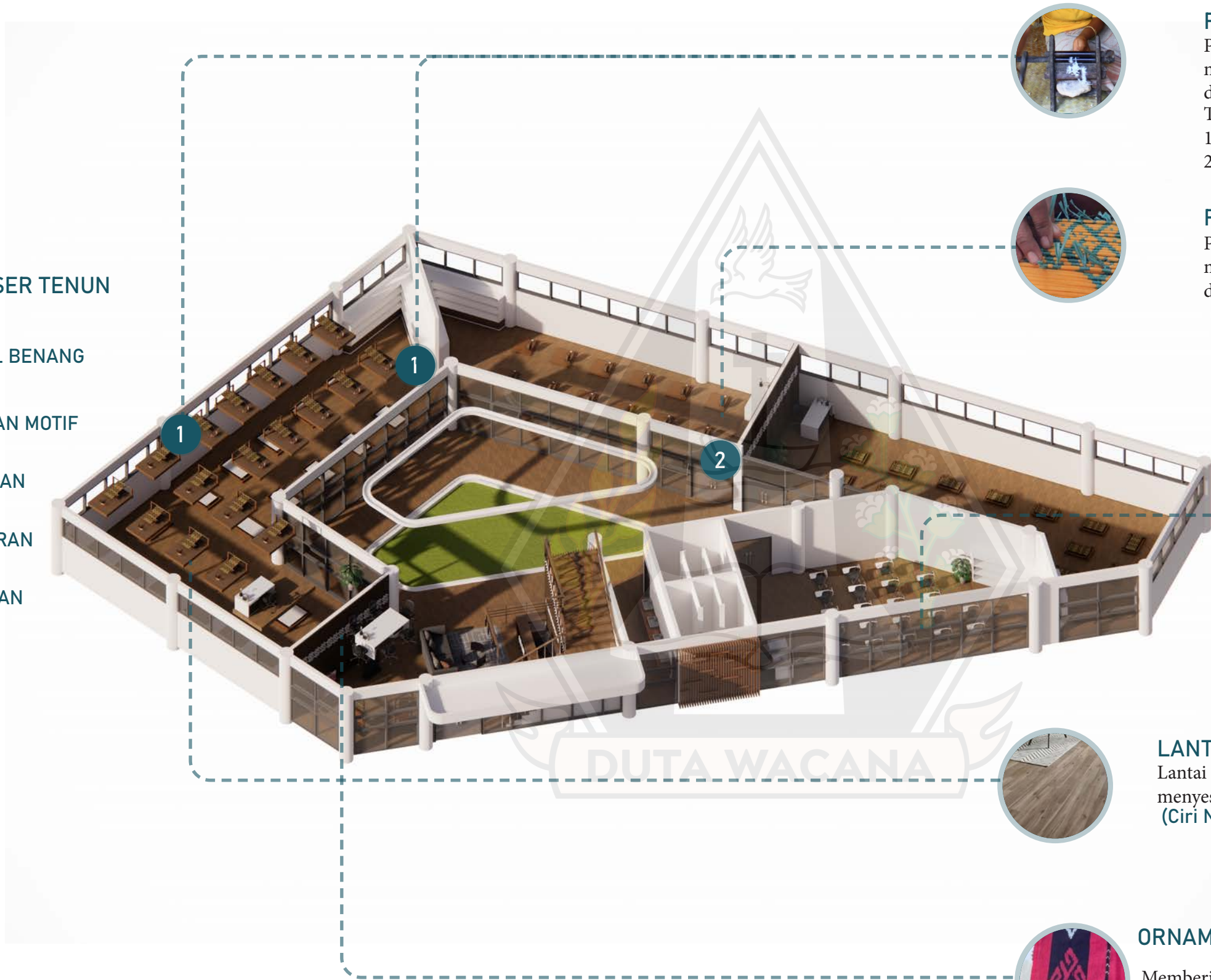
BENTUK AKHIR

Massa dibentuk menjadi bangunan yang berkonsep neo-vernakular dengan atap timor yang menjulang tinggi. dan sun shading yang mencirikan pola tenun ikat

RUANG PELATIHAN TENUN

URUTAN PROSER TENUN

- 1 MEMINTAL BENANG
- 2 PEMBUATAN MOTIF
- 3 PEWARNAAN
- 4 PENJEMURAN
- 5 PENENUNAN



RUANG PEMINTALAN

Pada area Pemintalan berfungsi sebagai ruang untuk memintal benang sebelum pemintalan. Area ini diberi dinding partisi bermotif tenun sebagai pemisah Terdapat 2 langkah yaitu:

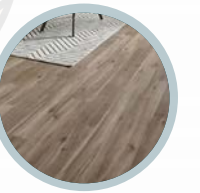
- 1. Memilntal kapas jadi benang
- 2. Membuat bola-bola benang dan penyusunan benang



RUANG PEMBUATAN MOTIF

Pada area pembuatan motif befungsi sebagai ruang untuk membuat motif benang yang diinginkan. Area ini diberi dinding partisi bermotif tenun sebagai pemisah

RUANG TEORI



LANTAI

Lantai kayu menggunakan material WPC bemotif kayu yang menyesuaikan kesan ruang bernuansa lokal (Ciri Neo Vernakular)



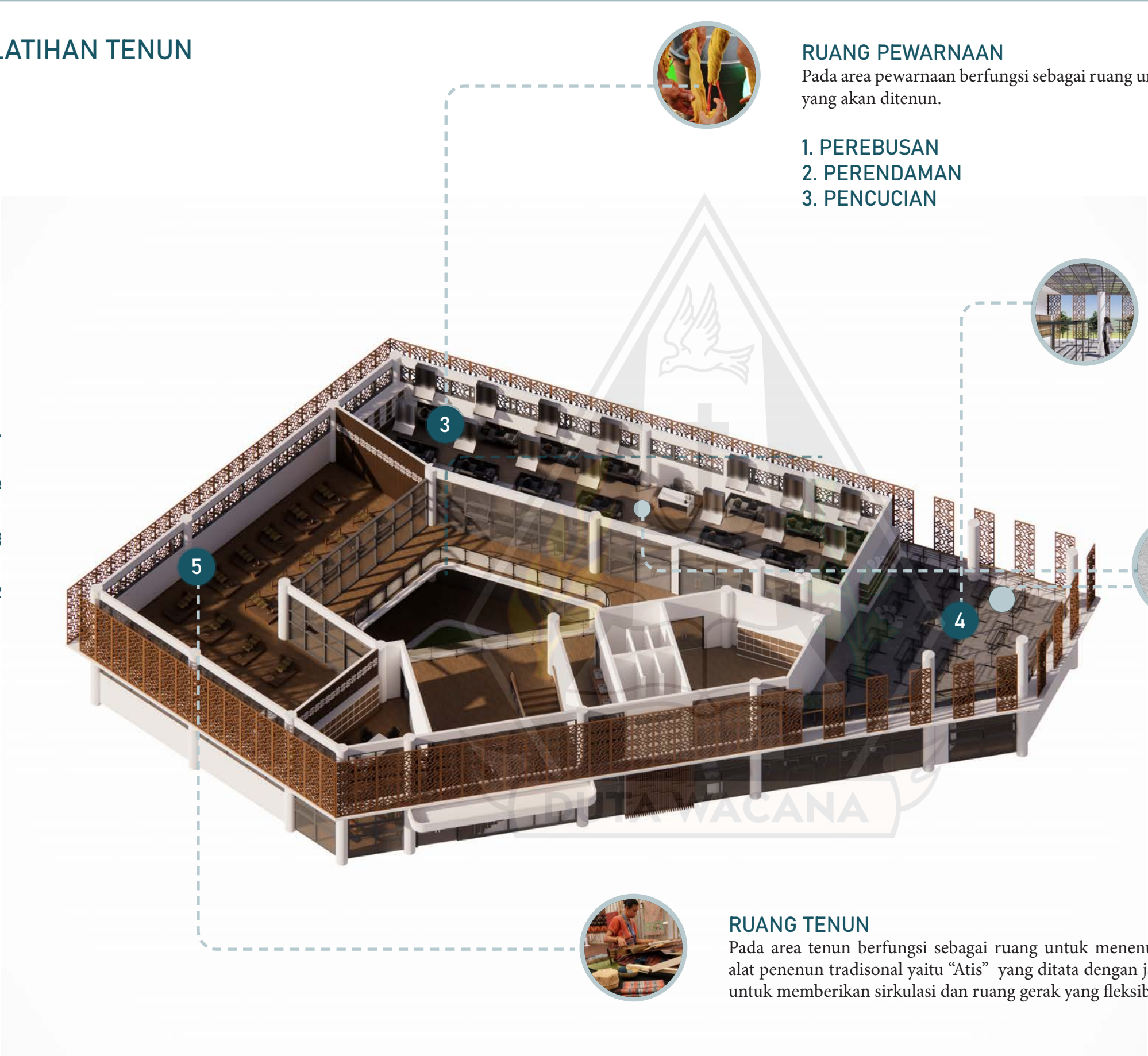
ORNAMEN

Memberikan ornamen berupa motif tenun pada sisi dinding se-bagai identitas lokal

RUANG PELATIHAN TENUN

URUTAN PROS

- 1 MEMINTAL
- 2 PEMBUATA
- 3 PEWARNAAN
- 4 PENJEMUR
- 5 PENENUNAN



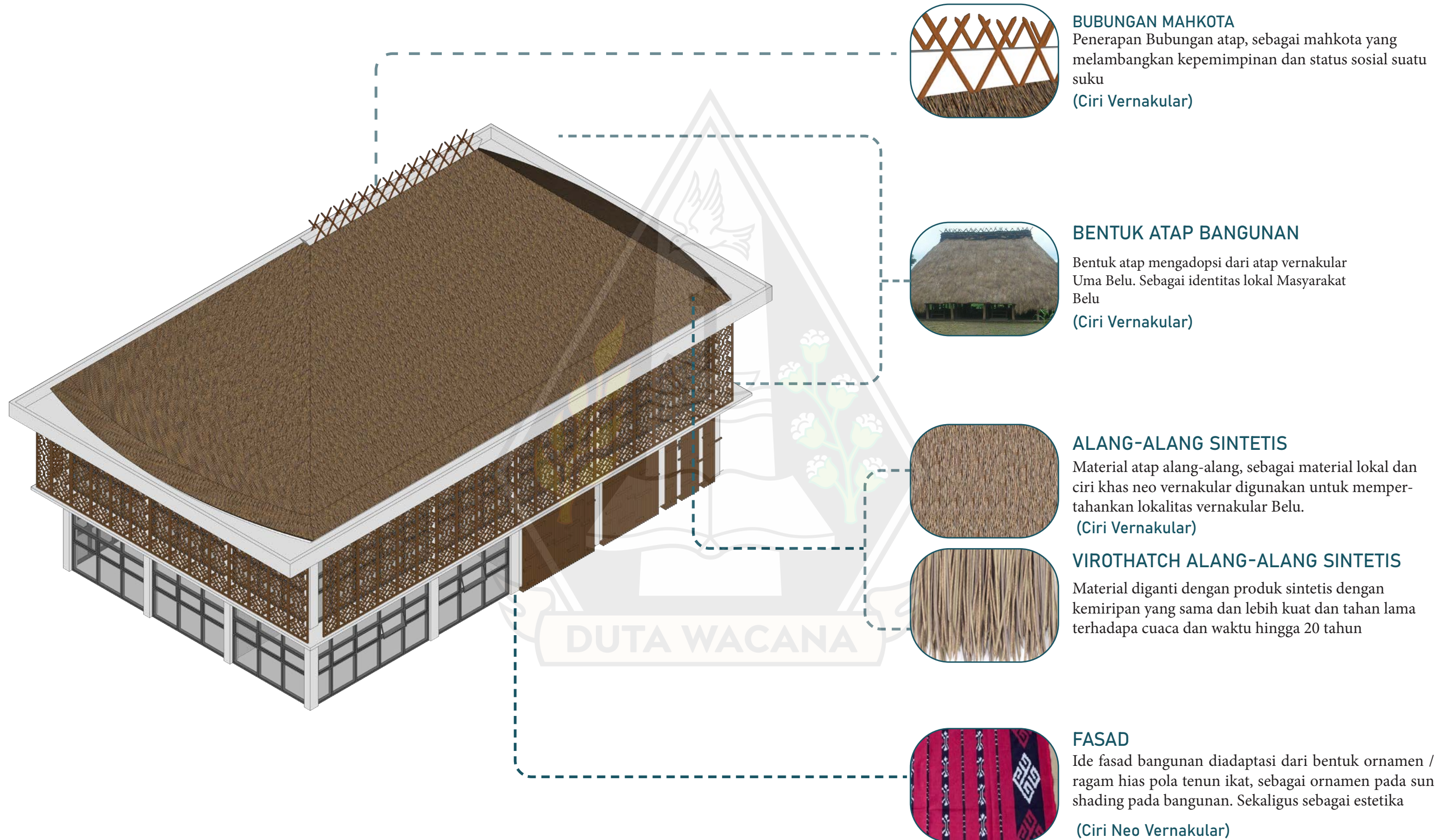
RUANG PEWARNAAN
Pada area pewarnaan berfungsi sebagai ruang untuk mewarnai benang yang akan ditenun.

RUANG PENJEMURAN
Pada area penjemuran berfungsi sebagai ruang untuk mengeringkan benang yang telah diwarnai.

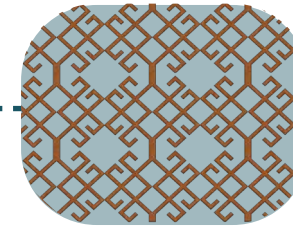
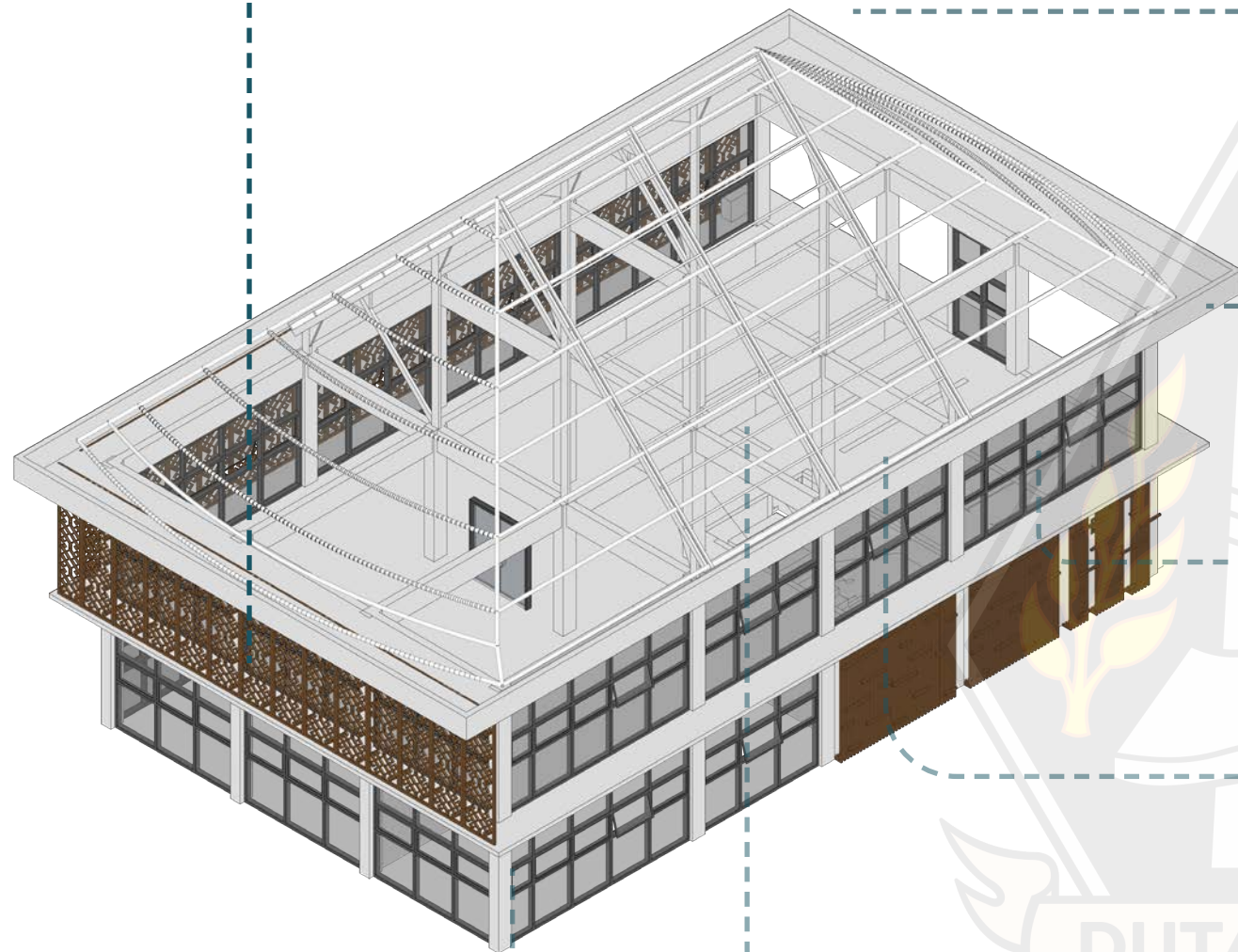
LANTAI AREA BASAH
Lantai pada Dapur menggunakan material Keramik, panas dan kelembapan. Dan bertekstur agar tidak licin

RUANG TENUN
Pada area tenun berfungsi sebagai ruang untuk menenun. Terdapat alat penenun tradisonal yaitu “Atis” yang ditata dengan jarak 1 meter untuk memberikan sirkulasi dan ruang gerak yang fleksibel

IDE BENTUK BANGUNAN NEO VERNAKULAR UMA BELU



IDE STRUKTUR BANGUNAN



FASAD

Ornamen Fasad menggunakan material Kayu, sebagai ciri khas material lokal.

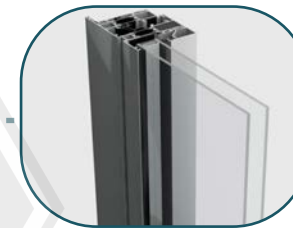
(Ciri Neo Vernakular)



STRUKTUR ATAP

Struktur atap tetap mengadopsi dari struktur atap rumah adat. Tetapi diganti dengan material baja dikarenakan bentang bangunan yang besar sehingga struktur lebih kuat dan kokoh

(Ciri Neo Vernakular)



BUKAAN

Bukaan menggunakan material kaca dan kusen alluminium.

(Ciri Neo Vernakular)



DINDING

Struktur dinding menggunakan material bata, karena lebih kuat dan sering ditemukan di daerah kabupaten Belu

(Ciri Neo Vernakular)



KOLOM BALOK

Struktur kolom balok menggunakan material beton bertulang, sehingga bangunan lebih kuat dan kokoh

(Ciri Neo Vernakular)



PONDASI FOOT PLAT

Struktur pondasi menggunakan foot plat untuk menahan beban bangunan

- Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Nomor Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Balai Latihan kerja
- Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2012). Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 tentang Kerjasama Penggunaan Balai Latihan Kerja Oleh swasta.
- BLKPP DISNAKERTRANS PEMDA D.I. YOGYAKARTA. Diakses pada 05 Januari dari <https://kelembagaan.kemnaker.go.id/>
- Standar Ruang Prasarana, Peraturan Nomor Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Balai Latihan kerja.
- Saraswati, Titien. (2013). Bangunan Pengering Tembakau di Di Jawa Seri Bangunan Vernakular. Surabaya: PT. Wastu Lanas Grafika.
- Saraswati, Titien. (2016). Bangunan Adat Timor di Desa Maslete dan Desa Boti Seri Bangunan Vernakular. Yogyakarta: K-Media
- Rema, Nyoman., & Gde bagus, A.A. (2020). Pola Ruang Permukiman dan Arsitektur Tradisional Kampung Adat Duarato, 3(2), 49-63.

